

PROGRAM STUDI FARMASI



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2014

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Aspek Kemanfaatan & Keunggulan

1.1.1 Visi dan Misi

Visi Program Studi Farmasi dirumuskan sebagai berikut:

“Menjadi Program Studi Farmasi berkelas dunia dalam melaksanakan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dengan keunggulan untuk pembangunan yang berkelanjutan sebagai Produk Farmasi dan Pengetahuan Pelayanan Farmasi pada Pasien dan pelayanan Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat”

Misi Program Studi Farmasi ini sebagai berikut:

1. Mengembangkan sumberdaya manusia yang unggul di bidang farmasi yang mempunyai wawasan *sustainable development*.
2. Memiliki keunggulan pendidikan pada pengetahuan pemanfaatan bahan alami dan kimia sebagai bahan farmasi, pelayanan farmasi untuk pengobatan pasien dan pengetahuan pelayanan farmasi untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian dalam bidang farmasi berdasarkan prinsip *sustainable development*

Tujuan Program Studi Farmasi ini adalah sebagai berikut;

1. Tersedianya sumberdaya manusia yang unggul di bidang farmasi yang mempunyai wawasan *sustainable development*.
2. Terselenggaranya pendidikan kefarmasian yang memanfaatkan bahan alami dan kimia sebagai bahan farmasi, pelayanan farmasi untuk pengobatan pasien dan pengetahuan pelayanan farmasi untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat
3. Terlaksananya penelitian dan pengabdian dalam bidang farmasi berdasarkan prinsip *sustainable development*

Pengembangan keilmuan dalam Farmasi sebagai acuan utama pengembangan kurikulum difokuskan pada hal-hal berikut : Kajian pengembangan keilmuan: 1) dibidang isolasi, sintesis, uji bioaktivitas; 2) produksi dan kontrol kualitas sediaan farmasi, bahan baku dan fitofarmaka; 3) dibidang analisis sediaan farmasi, makanan dan senyawa kimia tubuh; 4) kajian Farmasi yang mendasarkan pada konsep *sustainable development* yang belum dikembangkan di Indonesia)

Strategi Pencapaian

Strategi yang digunakan misi Prodi Farmasi UNU Kaltim mengacu pada strategi pencapaian visi misi institusi yakni:

Strategi Pengembangan Produk

Untuk mengembangkan produk dari suatu lembaga pendidikan tinggi (lulusan) agar sesuai dengan kebutuhan pasar maka dilakukan beberapa strategi, meliputi : 1) Memelihara dan mengembangkan relevansi pendidikan dengan pasar kerja; 2) Memonitor terus selera pasar kerja melalui, studi penelusuran, pertemuan alumni, kuliah tamu dan sebagainya; 3) Mengikuti perkembangan ilmu bahasa dan sastra Indonesia melalui khasanah keilmuan untuk mengetahui posisi ilmu bahasa dan sastra Indonesia dalam konteks keilmuan pendidikan dan sosial; 4) Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan (*minabrook conference*) antara akademisi dan praktisi dalam rangka pengembangan produk/jasa pelayanan pendidikan ilmu pendidikan, kebahasaan, dan kesastraan

Strategi Pengembangan Model Pembelajaran (*Learning Style*)

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai diharapkan oleh lembaga pendidikan tinggi, perlu sekali dilakukan pengembangan model dari pembelajaran, yaitu : 1) Meningkatkan penguasaan cara mengajar bagi para dosen, sebab banyak orang menguasai suatu bidang dan banyak orang terpaksa mengajar tapi tak tahu cara mengajar dengan baik; 2) Meningkatkan keterampilan mengajar para dosen, sebab kita sadari bahwa banyak orang senang mengajar tapi tidak menguasai keterampilan mengajar dan menyadari pula bahwa banyak orang telah terampil mengajar, tapi tidak mengetahui cara meningkatkan keterampilannya ; 3) Mengusahakan agar proses pembelajaran yang efektif sehingga terjamin: kesesuaian metode belajar, kesesuaian kerangka acuan dan muatan mata kuliah serta terdapat pemantauan dan evaluasi

Strategi Organisasi

Selain upaya mengembangkan strategi pembelajaran dalam rangka menciptakan lulusan yang berkualitas, perlu adanya organisasi yang berkualitas. Sehubungan dengan hal tersebut kiranya perlu juga pengembangan organisasi yang menaungi kegiatan dalam Program Studi. Strategi pengembangan organisasi ini meliputi :

1. Melakukan optimalisasi unit, yaitu setiap unit, program harus memiliki standar dalam bidangnya masing dan bekerja secara efektif dan efisien
2. Menciptakan aliansi vertikal, yaitu setiap staff harus mengerti strategi organisasi, misi dan arah organisasi
3. Menciptakan aliansi horizontal, yaitu saling pengertian antar unit dan tidak saling berkonflik.
4. Mengusahakan satu jalur perintah untuk setiap proses, yaitu setiap proses harus diorganisir sehingga hanya ada satu jalur perintah (*single channel of command*).

Strategi Sistem dan Prosedur

Demikian juga dalam hal sistem dan prosedur perlu dikemukakan strategi pengembangannya, meliputi:

1. Menekankan bahwa tidak ada kualitas tanpa data
2. Merancang sistem manajemen data dan informasi kualitas
3. Melakukan analisis data dan informasi kualitas
4. Melakukan analisis komparasi dan patok duga (*benchmark*)

Strategi Kepemimpinan

Untuk menjalankan strategi, sistem dan prosedur suatu organisasi sehingga organisasi menjadi berkualitas, peran pemimpin sangat penting. Berkaitan dengan kualitas ini, pemimpin dalam hal ini mempunyai berbagai peran, yang meliputi:

1. Kualitas adalah masalah budaya dimana pemimpinlah yang paling bertanggung jawab atas pengembangan budaya kualitas.
2. Pemimpin sebagai pembangun budaya hendaknya memperhatikan: - Kualitas interaksi - Strategi komunikasi - *Purposing - Pay attention to little thing*
3. Budaya kualitas tidak bisa dibeli, melainkan harus dibiasakan dan diharmonisasikan dan dikembangkan berdasar budaya yang telah ada, berdasar praktek-praktek yang baik yang telah ada dalam suatu organisasi.
4. Kualitas itu telah ada pada setiap institusi pendidikan, *TQM* mengembangkannya menjadi perbaikan kualitas secara terus menerus (*continuous improvement*)
5. *TQM* menuntut ketekunan dan kesabaran, bukan sesuatu yang dapat diperkenalkan dalam semalam.

Strategi Membangun Komitmen Dosen

Untuk menjamin kualitas organisasi di program studi Farmasi UNU Kaltim, perlu dilakukan langkah-langkah kongkrit seperti berikut ini :

1. Melibatkan dosen dalam aktivitas penyelesaian masalah
2. Menanyakan kepada dosen bagaimana mereka berfikir tentang sesuatu, bagaimana proyek akan ditangani
3. Melakukan *sharing* informasi sebanyak-banyaknya untuk menggugah komitmen mereka
4. Menanyakan kepada mereka sistem dan prosedur yang mana, yang menjadikan mereka tidak dapat memberi pelayanan terbaik kepada mahasiswa
5. Mengingatkan bahwa upaya untuk memperbaiki kinerja dosen, tidak cocok menggunakan pendekatan *top-down*
6. Mengalihkan tanggung jawab atas pengembangan dan pengendalian profesionalisme kepada dosen dan staff
7. Menerapkan komunikasi yang sistimatis dan terus menerus dikalangan dosen dan semua yang terlibat di unit.
8. Mengembangkan keahlian dalam menyelesaikan konflik, *problem solving*, negosiasi.
9. Menjadi penolong tanpa harus memiliki jawaban atas semua permasalahan.
10. Memberikan pencerahan tentang konsep kualitas dan topik-topik seperti *team building, customer service, communication* dan *leadership*
11. Menjadi model (*reference*), sediakan waktu untuk mendengar dosen dan pelanggan
12. Berupaya sebagai *coach* dan mengurangi sebagai boss
13. Memberikan otonomi dan keleluasaan mengambil resiko, tapi tetap berlaku *fair*
14. Menciptakan keseimbangan antara kualitas eksternal (mahasiswa, orang tua, pemerintah, masyarakat) dengan kualitas internal (dosen, staff dan lainnya)

Strategi Sosialisasi

1. Aturan-aturan akademik dan manual prosedur Fakultas dan Program Studi disosialisasikan melalui web site UNU Kaltim dan Website Fakultas dengan sasaran *stake holders*.
2. Melibatkan organisasi kemahasiswaan dan Unit Kegiatan Mahasiswa
3. Memasang tulisan visi misi dan tujuan program studi di tempat-tempat yang mudah di baca. Media-media tertulis, penyampaian pada rapat fakultas, kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru, display di ruang administreasi, dan juga dipasang di tempat strategis yang mudah dibaca oleh seluruh civitas akademika, penyebaran brosur, leaflet melalui mahasiswa dan alumni serta kunjungan langsung ke instansi-instansi tertentu.

1.1.2 Manfaat Program Studi yang diusulkan

Sejalan dengan visi, misi dan tujuan Program Studi Farmasi Univeritas Nahdlatul Ulama Kaltim setiap tahunnya akan dilakukan perbaikan terus menerus didalam upaya melengkapi kemampuan *hardskill* dengan kemampuan *softskill* yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan Program Studi Farmasi yang unggul, kompeten, profesional dan ber-etika. Beberapa kajian dan evaluasi yang telah dilakukan oleh berbagai pihak terkait pentingnya kemampuan *softskill* bagi mahasiswa mendorong Program Studi Farmasi menyusun pola pengembangan kemahasiswaan yang adaptif terhadap perubahan terkini.

Manfaat Program Studi Farmasi Univeritas Nahdlatul Ulama Kaltim meliputi manfaat terhadap institusi, manfaat kepada masyarakat, dan kepada bangsa:

1. Manfaat prodi Farmasi terhadap institusi:
 - a. Dengan sistem pendidikan yang inovatif, konstruktif, dan revolusioner, Farmasi Univeritas Nahdlatul Ulama Kaltim akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas atmosfer akademik khususnya dalam bidang Pengembangan pendidikan dan pengajaran di lingkungan Prodi Farmasi Univeritas Nahdlatul Ulama Kaltim.
 - b. Dengan misi mengembangkan penelitian-penelitian dalam bidang pembelajaran farmasi yang hasilnya memiliki kualitas untuk dipublikasikan baik secara nasional maupun internasional, prodi Farmasi Nahdlatul Ulama Kaltim akan meningkatkan citra institusi di tingkat nasional maupun internasional yang pada akhirnya akan meningkatkan *institution competitiveness*. Dengan *institution competitiveness* yang lebih baik, institusi akan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan kerjasama (*collaboration activities*) yang saling menguntungkan dengan universitas lain baik dalam negeri maupun luar negeri, industri, lembaga penelitian dan pihak-pihak terkait lainnya.
2. Manfaat terhadap masyarakat:

Dengan misi mengembangkan penelitian di Farmasi dan menyebarluaskan bagi kalangan pendidikan formal atau informal, Program Studi Farmasi Univeritas Nahdlatul Ulama Kaltim akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas Pendidikan dan kecerdasan masyarakat.
3. Manfaat terhadap bangsa:

Sejalan dengan visi, misi dan tujuan Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur setiap tahunnya akan dilakukan perbaikan terus menerus didalam upaya melengkapi kemampuan *hardskill* dengan kemampuan *softskill* yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan Farmasi yang unggul, kompeten, profesional dan beretika. Beberapa kajian dan evaluasi yang telah dilakukan oleh berbagai pihak terkait pentingnya kemampuan *softskill* bagi mahasiswa mendorong Program Studi Farmasi menyusun pola pengembangan kemahasiswaan yang adaptif terhadap perubahan terkini.

Perubahan yang terjadi saat ini begitu cepat dan sulit diprediksi dalam kaitannya dengan kondisi politik, ekonomi, sosial dan budaya ditambah perkembangan teknologi informasi, dan sebagainya. Hal tersebut menjadikan tantangan kehidupan manusia menjadi semakin kompleks. Hampir disetiap negara baik secara global maupun regional melakukan antisipasi menghadapi perubahan tersebut. UNESCO sebagai badan dunia yang memiliki perhatian besar terkait pendidikan, memandang penting adanya perubahan paradigma pendidikan sebagai instrument ke paradigma sebagai pengembangan manusia seutuhnya (*all-rounded human beings*). Berdasarkan hal tersebut empat pilar pendidikan UNESCO meliputi *learning to know, learning to do, learning to be*

dan *learning to live together* dikembangkan dan mesti diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran dari berbagai tingkat pelaksana atau kesatuan pendidikan.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu prioritas dari 8 (delapan) fokus prioritas pembangunan kesehatan dalam kurun waktu 2010 – 2014. Penetapan pengembangan sumber daya manusia kesehatan sebagai salah satu prioritas adalah karena Indonesia masih menghadapi masalah tenaga kesehatan, baik jumlah, jenis, kualitas maupun distribusinya.

Tabel 1.1
Kebutuhan jumlah tenaga kesehatan di tiap Puskesmas di Indonesia

Jenis Tenaga	Puskesmas Non DTP	Puskesmas DTP	Puskesmas Pembantu
1. Dokter	2	3	-
2. Perawat	1-3	2-4	-
3. Bidan	2-3	5	1
4. Paramedis	10	11	1

Sampai saat ini Indonesia masih menghadapi berbagai masalah yang berkaitan dengan SDM Kesehatan, jumlah tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas pada tahun 2015 adalah 168.377 orang, dokter umum sebanyak 10.763 orang (PNS dan PTT), dokter gigi sebanyak 4.296 orang (Profil Indonesia Sehat 2015). Dengan jumlah puskesmas sebanyak 8.015 buah, maka rata-rata setiap puskesmas dilayani oleh 1-2 orang dokter umum, dan tidak semua puskesmas sudah terlayani oleh dokter gigi.

Rasio tenaga kesehatan dibagi 100.000 penduduk pada tahun 2015 dibandingkan target Indikator Indonesia Sehat 2010 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 penduduk di Indonesia tahun 2015

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Rasio	Target 2015
1	Dokter Spesialis	1,87	6
2	Dokter Umum	11,78	40
3	Dokter Gigi	3,35	11
4	Perawat	76,36	117
5	Bidan	22,70	100

Dari data tersebut terlihat jelas perbedaan antara ketersediaan Puskesmas dan tenaga dokter sebagai penegak diagnosis penyakit. Dengan tidak meratanya jumlah tenaga kesehatan mengakibatkan mutu pelayanan kesehatan menjadi kurang optimal terutama pada Puskesmas terpencil di Indonesia.

Ratio tenaga dokter dibanding penduduk pada tahun 2015 sebesar 8,53 , tenaga dokter gigi sebesar 2,95, perawat 51,41 dan tenaga bidan sebesar 39,52.

Rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk belum memenuhi target yang ditetapkan sampai dengan tahun 2010. Sampai dengan tahun 2008, rasio tenaga kesehatan untuk dokter spesialis per 100.000 penduduk adalah sebesar 7,73 dibanding target 9; dokter umum 26,3 dibanding target 30; dokter gigi 7,7 dibanding target 11; perawat 157,75 dibanding target 158; dan bidan 43,75 dibanding target 75.

Dari pendataan tenaga kesehatan pada tahun 2010, ketersediaan tenaga kesehatan di rumah sakit milik pemerintah (Kementerian Kesehatan dan Pemerintah Daerah), telah tersedia 7.336 dokter spesialis, 6.180 dokter umum, 1.660 dokter gigi, 68.835 perawat/bidan, 2.787 S-1 Farmasi/Apoteker, 1.656 asisten apoteker, 1.956 tenaga kesehatan masyarakat, 4.221 sanitarian, 2.703 tenaga gizi, 1.598 tenaga keterampilan fisik, dan 6.680 tenaga keteknisian medis.

Dengan memperhatikan standard ketenagaan rumah sakit yang berlaku, maka pada tahun 2010 masih terdapat kekurangan tenaga kesehatan di rumah sakit milik pemerintah (Kementerian Kesehatan dan Pemerintah Daerah), sejumlah 2.098 dokter spesialis, 902 dokter umum, 443 dokter gigi, 6.677 perawat/bidan, 84 orang S-1 Farmasi/Apoteker, 979 asisten apoteker, 149 tenaga kesehatan masyarakat, 243 sanitarian, 194 tenaga gizi, 800 tenaga keterampilan fisik, dan 2.654 tenaga keteknisian medis. Dengan demikian kekurangan tenaga kesehatan di rumah sakit akan lebih besar lagi bila dihitung kebutuhan tenaga kesehatan di RS milik kementerian teknis lainnya, Rumah Sakit/Lembaga Kesehatan TNI dan POLRI serta Rumah Sakit Swasta.

Sedangkan di Puskesmas pada tahun 2010 telah tersedia 14.840 dokter umum, 6.125 dokter gigi, 78.675 perawat, 7.704 perawat gigi, 83.000 bidan, 6.351 orang S-1 Farmasi/Apoteker, 8.601 asisten apoteker, 1.356 tenaga kesehatan masyarakat, 6.031 sanitarian, 7.547 tenaga gizi, dan 2.609 tenaga keteknisian medis. Pada tahun yang sama, di Puskesmas di daerah terpencil, perbatasan dan kepulauan (DTPK) telah tersedia tenaga kesehatan sebanyak 130 dokter umum, 42 dokter gigi, 955 perawat, 53 perawat gigi, 496 bidan, 60 asisten apoteker, 54 tenaga kesehatan masyarakat, 76 sanitarian, 67 tenaga gizi, dan 54 tenaga keteknisian medis.

Dengan memperhatikan standard ketenagaan Puskesmas yang berlaku, maka pada tahun 2010 masih terdapat kekurangan tenaga kesehatan di Puskesmas, sejumlah 149 dokter umum, 2.093 dokter gigi, 280 perawat gigi, 21.797 bidan, 5.045 asisten apoteker, 13.019 tenaga kesehatan masyarakat, 472 sanitarian, 303 tenaga gizi, dan 5.771 tenaga keteknisian medis. Sedangkan untuk Puskesmas DTPK juga masih dihadapi kekurangan tenaga kesehatan sejumlah 64 dokter umum, 59 dokter gigi, 48 perawat gigi, 35 asisten apoteker, 249 tenaga kesehatan masyarakat, 25 sanitarian, 34 tenaga gizi, dan 47 tenaga keteknisian medis.

Pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan untuk daerah tertinggal, terpencil, perbatasan dan kepulauan tahun demi tahun diupayakan untuk ditingkatkan, namun belum dapat mencapai harapan.

Kepmendiknas No. 045/U/2002 telah merancang peta jalan yang sangat jelas menuntut perubahan arah pendidikan tinggi untuk a) menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dalam dunia global; (b) adanya perubahan orientasi pendidikan tinggi yang tidak lagi hanya menghasilkan manusia cerdas berilmu tetapi juga yang mampu menerapkan keilmuannya dalam kehidupan di masyarakatnya (kompeten dan relevan), yang lebih berbudaya; dan (c) Juga adanya perubahan kebutuhan di dunia kerja yang terwujud dalam perubahan persyaratan dalam menerima tenaga kerja, yaitu adanya persyaratan soft skills yang dominan disamping hard skillsnya. Sehingga kurikulum yang dikonsepsikan lebih didasarkan pada rumusan kompetensi yang harus dicapai/dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi yang sesuai atau mendekati kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat pemangku kepentingan/ stakeholders (competence based curriculum) (Dirjen Dikti, 2008). Dengan demikian sangat jelas terlihat bahwa pengembangan soft skills bagi seluruh mahasiswa, baik intra- dan inter-personal skills, di dalam pembelajarannya di perguruan tinggi menjadi sangat diperlukan agar setelah lulus dapat berkehidupan dengan baik dalam masyarakatnya dan dapat menghadapi tantangan dunia kerja global yang dinamis dan

semakin kompleks. Untuk itu, integrasi pengembangan soft skills ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran di perguruan tinggi diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan.

Softskill dapat diartikan sebagai jalinan atribut personalitas baik intra-personalitas maupun interpersonalitas yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain dalam komunitasnya dan membedakan orang dengan tingkatan jabatan atau karir di satu pekerjaan. Coates (2006) menyebutkan bahwa Intra-personalitas adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri, seperti manajemen waktu, manajemen stress, manajemen perubahan, karakter transformasi, berpikir kreatif, memiliki acuan tujuan positif, dan teknik belajar cepat. Sedangkan interpersonalitas adalah keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan kelompok masyarakatnya dan lingkungan kerjanya serta interaksi dengan individu manusia sehingga mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal, kemampuan memotivasi, kemampuan memimpin, kemampuan negosiasi, kemampuan presentasi, kemampuan komunikasi, kemampuan menjalin relasi, dan kemampuan bicara dimuka umum.

Sharma (2009), menyebutkan bahwa *soft skills* adalah seluruh aspek dari *generic skills* yang juga termasuk elemen-elemen kognitif yang berhubungan dengan non-academic skills. Ditambahkan pula bahwa, berdasarkan hasil penelitian, tujuh soft skills yang diidentifikasi dan penting dikembangkan pada peserta didik di lembaga pendidikan tinggi, meliputi; keterampilan berkomunikasi (*communicative skills*), keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah (*thinking skills and Problem solving skills*), kekuatan kerja tim (*team work force*), belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi (*life-long learning and Information management*), keterampilan wirausaha (*entrepreneur skill*), etika, moral dan profesionalisme (*ethics, moral and professionalism*), dan keterampilan kepemimpinan (*leadership skills*).

Sebagaimana telah diketahui, *soft skills* sangat diperlukan dalam pemanfaatannya di dalam perencanaan dan proses pencarian pekerjaan serta kesuksesan meniti karir dalam pekerjaannya. Ini mengindikasikan bahwa softskills dan hardskills menentukan kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan dan sukses didalam pekerjaannya. Di Indonesia tahun 2007, Pusat Data dan Analisis Tempo (PDAT) melakukan survey tentang karakter juara pilihan dunia kerja adalah sebagai berikut:

1. Mau Bekerja Keras
2. Kepercayaan diri yang tinggi
3. Mempunyai visi ke depan
4. Bisa bekerja dalam tim
5. Memiliki perencanaan matang
6. Mampu berpikir analitis
7. Mudah beradaptasi
8. Mampu bekerja dalam tekanan
9. Cakap berbahasa Inggris
10. Mampu mengorganisasi pekerjaan

Pembangunan wilayah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemberlakuan Undang – Undang No. 32 tahun 2004 dan UU No. 33 tahun 2004, merubah pola pembangunan nasional secara signifikan. Perubahan arah pembangunan merupakan paradigma yang disikapi dengan arif dalam bingkai kebijakan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi basis proses berfikir rasionalistik dan demokratis dengan

memperhatikan kesejahteraan masyarakat sebagai sasaran akhir perkembangan pembangunan mengarah secara dinamis dan berkesinambungan.

Profesionalisme merupakan salah satu strategi pembangunan kesehatan, agar misi tersebut diatas dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Profesionalisme tenaga kesehatan ditunjukkan dari perilaku tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan berdasarkan standar pelayanan. Mandiri, bertanggung jawab dan bertanggung gugat, serta senantiasa mengembangkan kemampuan sesuai dengan ilmu pengetahuan. Untuk mendapat tenaga kesehatan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan program dilakukan pendidikan tenaga kesehatan yaitu penyelenggaraan program pendidikan sarjana kesehatan. Kebijakan pembangunan kesehatan antara lain adalah meningkatkan mutu sumber daya manusia dan lingkungan yang saling – mendukung dengan pendekatan paradigma sehat dan meningkatkan serta memelihara mutu lembaga pelayanan kesehatan melalui pemberdayaan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Dalam era globalisasi peningkatan mutu sumberdaya manusia merupakan tuntutan pembangunan yang tidak dapat dielakkan lagi. Unit pelayanan terus berpacu untuk meningkatkan mutu sumber daya kesehatan dan pengadaan sumber daya yang bermutu. Pengembangan sumber daya manusia pendidikan tenaga kesehatan diselaraskan dengan kebutuhan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan.

Menghadapi tuntutan dan tantangan kebutuhan masyarakat serta pembangunan kesehatan, diperlukan tenaga kesehatan yang lebih terampil dan memiliki wawasan pengetahuan yang lebih luas, terutama sistem pemberian pelayanan masyarakat di masa depan, peran ahli madya farmasi sebagai profesi harus ditingkatkan sedemikian rupa.

Dalam konteks inilah pentingnya menyusun strategi pembangunan berpotensi dengan penyiapan sumber daya manusia berkualitas, jujur, dan bermoral agamis. Dalam mengimplementasikan keseimbangan antara potensi dasar sumber daya alam dengan sumber daya manusia direncanakan untuk membuka Akademi Farmasi dan memiliki kompetensi signifikan terhadap pembaharuan dan pembangunan.

Sedangkan dasar pertimbangan yang mendorong untuk mendirikan Program Studi Farmasi, adalah:

1. Adanya kebijakan pemerintah tentang profesionalisasi tenaga kesehatan minimal setara D-III, menyebabkan meningkatnya motivasi masyarakat kesehatan.
2. Kesehatan merupakan masalah kompleks yang pemecahannya memerlukan landasan filosofis yang kuat dan mantap, serta landasan ilmiah dan teknologis yang sah.
3. pelaksanaan kefarmasian di sebagian besar lembaga tinggi kita dirasakan masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan, baik ditinjau dari segi pengorganisasian, penyampaian, maupun pengelolaan.
4. tenaga-tenaga profesional dan ilmuwan yang mampu melaksanakan secara efektif dan efisien masih sangat terbatas jumlahnya.

Dalam Kepmenkes 1202 tahun 2003 tentang indikator Indonesia sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indikator Provinsi Sehat dan Kabupaten/Kota Sehat, Indikator tenaga kesehatan baru ditetapkan ratio 1:10.000, berarti masih diperlukan banyak tenaga kefarmasian.

Sesuai dengan profil lulusan Program Studi Farmasi yang terbuka bagi pengelola Pusat Sumber Farmasi, Peneliti, dan Konsultan yang bergerak di bidang kefarmasian, maka peluang input mahasiswa Program Studi Farmasi juga sangat besar.

1.1.3 Kemampuan dan Potensi PT dalam Mengelola PS yang diusulkan

Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Kalimantan Timur didirikan dan dikembangkan oleh Yayasan Perguruan Nahdlatul Ulama (YPNU) Kalimantan Timur yang diproyeksikan menjadi sebuah lembaga pendidikan tinggi yang berstandar dunia atau *world class university*, yang berbasiskan etika islam demi kehidupan masa depan yang berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai hal tersebut diatas, maka dipandang perlu untuk menyusun sebuah **Rencana Induk Pengembangan 2013-2023**. Rencana pengembangan ini disusun dengan tujuan utama untuk mengimplemantasikan visi, misi dan tujuan pendirian universitas serta untuk merumuskan arah dan prioritas kebijakan dan program pengembangan UNU Kalimantan Timur dalam periode tersebut.

Rencana induk pengembangan disusun secara komprehensif dengan memperhatikan dinamika sosial, ekonomi, politik dan budaya di tingkat regional, nasional dan global, yang diikuti dengan analisa tantangan dan peluang di masa yang akan datang. Ruang lingkup penyusunan Rencana Induk Pengembangan dan Rencana operasional adalah sebagai berikut:

- } Pengembangan di bidang akademik atau pendidikan dan pengajaran dengan kegiatan antara lain; pemantapan kurikulum, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, pengadaan buku-buku wajib dan pelengkap, dan meningkatkan kerjasama instansi/ perguruan tinggi lain;
- } Pengembangan di bidang penelitian, antara lain melalui kegiatan penyusunan sistem dan prosedur penelitian serta diskusi hasil penelitian;
- } Pengembangan di bidang pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan penyusunan sistem dan prosedur pengabdian pada masyarakat, pengembangan kegiatan mahasiswa yang berkenaan dengan pengabdian pada masyarakat dan program-program pembinaan masyarakat;
- } Pengembangan di bidang kemahasiswaan melalui program peningkatan dan pengembangan kegiatan mahasiswa untuk program ko-kurikuler, keorganisasian, kesejahteraan, karir dan lain-lain;
- } Pengembangan di bidang administrasi umum mencakup penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana, pemeliharaan, keuangan, SDM, akses, regulasi, dan perencanaan;
- } Pengembangan bidang kelembagaan melalui pengokohan status lembaga-lembaga, pembukaan lembaga-lembaga, kerjasama kelembagaan, promosi dan/publikasi.

1.2 Aspek Spesifikasi

1.2.1 Posisi Program Studi yang diusulkan terhadap bidang ilmu di tingkat nasional dan internasional

Program Studi Farmasi UNU Kaltim yang diajukan mengacu pada Prodi FARMASI Universitas Gajah Mada, Universitas Padjajaran, dan Universitas Mulawarman. Rangkuman Arah kebijakan keilmuan di Prodi FARMASI di tiga tempat tersebut adalah; 1) dibidang isolasi, sintesis, uji bioaktivitas; 2) produksi dan kontrol kualitas sediaan farmasi, bahan baku dan fitofarmaka; 3) dibidang analisis sediaan farmasi, makanan dan senyawa kimia tubuh;

Arah Bidang Ilmu yang dikembangkan Prodi Farmasi UNU Kaltim disusun dengan menggabungkan arah kebijakan keilmuan dan profil lulusan Prodi FARMASI Universitas Gajah Mada, Universitas Padjajaran, dan Universitas Mulawarman, dengan pengembangan khusus yakni

pengembangan farmasi dengan konsep *sustainable development*. Dengan perpaduan beberapa sumber tersebut maka arah bidang keilmuan teknologi pendidikan UNU Kaltim adalah: Terdapat empat aspek yang menjadi dasar pengembangan keilmuan dan spesifikasi Farmasi UNU Kaltim, yaitu; **1) kajian dibidang isolasi, sintesis, uji bioaktivitas; 2) kajian produksi dan kontrol kualitas sediaan farmasi, bahan baku dan fitofarmaka; 3) kajian dibidang analisis sediaan farmasi, makanan dan senyawa kimia tubuh; 4) kajian Farmasi yang mendasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia)**

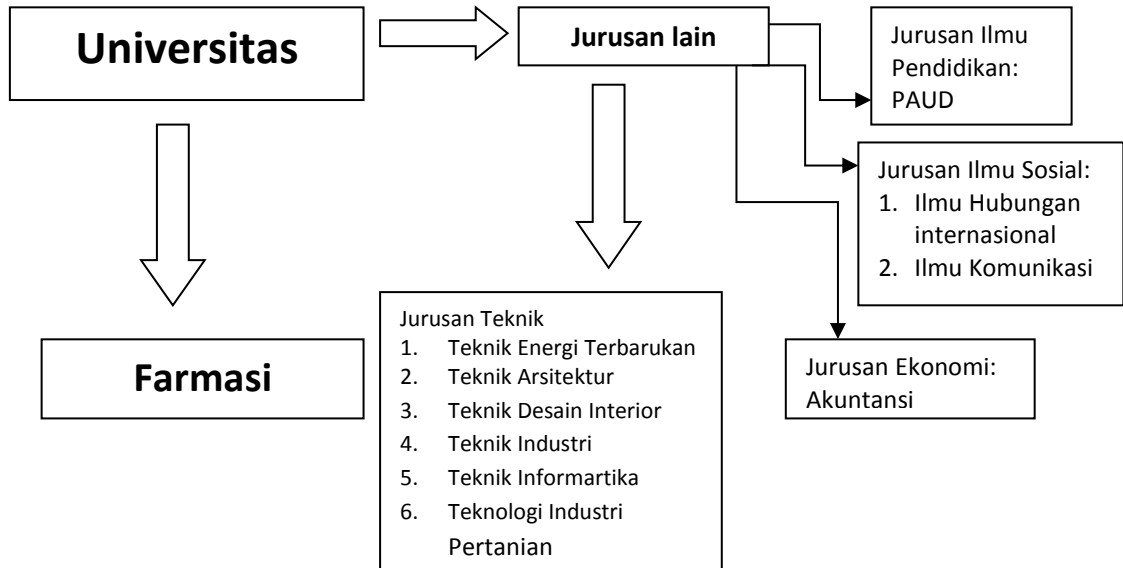
1.2.2 Hubungan program studi yang diusulkan dengan program studi pada institusi pengusul

Program studi yang diusulkan dengan program studi yang lain tidak ada kaitannya diantaranya adalah adalah program studi teknik informasi dan teknik industri. Dengan demikian kurikulumnya pasti berbeda secara keseluruhan. Program studi yang diusulkan lebih fokus fokus pada bagaimana mengembangkan dan menerapkan ilmu farmasi dalam semua semua instansi dalam instansi pemerintah maupun instansi swasta.

Hubungan Program Studi farmasi dengan program studi lain digambarkan dalam tabel berikut:

No	Nama Program Studi	Rumpun Ilmu	Kurikulum
1	Teknik Energi Terbarukan	Teknik	80% berbeda
2	Teknik Arsitektur	Teknik	80% berbeda
3	Desain Interior	Teknik	80% berbeda
4	Teknik Industri	Teknik	80% berbeda
5	Teknik Informatika	Teknik	80% berbeda
6	Teknologi Industri pertanian	Teknik	100% berbeda
7	Farmasi	Kesehatan	100% berbeda
8	Pendidikan Guru Anak Usia Dini	Pendidikan	100% berbeda
9	Hubungan Internasional	Ilmu Sosial	100% berbeda
10	Komunikasi	Ilmu Sosial	100% berbeda
11	Akuntansi	Ekonomi	100% berbeda

Gambaran hubungan program studi yang diusulkan dengan Program Studi lain di institusi juga digambarkan berikut:



1.2.3 Keunggulan dan Karakteristik program studi yang akan dimiliki

Dengan melihat komposisi bidang kajian dari program studi pendidikan perbandingan, yakni Prodi FARMASI Universitas Gajah Mada, Universitas Padjajaran, dan Universitas Mulawarman, maka Karakteristik Program studi yang diusulkan dengan prodi Farmasi di UNU Kaltim terletak pada bidang kajian dan rumpun ilmu yang dikembangkan. Prodi Farmasi UNU Kaltim menggabungkan beberapa konsep bidang kajian dari prodi-prodi di atas dengan tujuan menghasilkan lulusan yang lebih komprehensif yang **berciri khusus pengembangan dan pemanfaatan prinsip-prinsip sustainable development.**

Program studi yang diajukan sangat fokus dan mendalam pada: 1) kajian dibidang isolasi, sintesis, uji bioaktivitas; 2) kajian produksi dan kontrol kualitas sediaan farmasi, bahan baku dan fitofarmaka; 3) kajian dibidang analisis sediaan farmasi, makanan dan senyawa kimia tubuh; 4) kajian Farmasi yang mendasarkan pada prinsip-prinsip sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia)

BAB II

KURIKULUM

2.1 Rumpun Keilmuan

2.1.1 Bidang Ilmu Program Studi FARMASI

Bidang ilmu yang menjadi pokok kajian pada program studi farmasi yang berkualitas bergantung pada proses persiapan, proses, dan evaluasi. Maka fokus Kajian ilmu dalam Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur sebagai berikut:

- a. Mengelola suatu apotek;
- b. Memecahkan permasalahan dalam suatu system industry farmasi, apotek, atau RS;
- c. Merencanakan, menghasilkan dan mengembangkan berbagai produk obat tradisional yang berasal dari alam;
- d. Mengembangkan usaha kefarmasian sehingga dapat menjadi lebih berkembang, merupakan kebutuhan di semua aspek kesehatan.

Fokus bidang ilmu tersebut mempunyai karakteristik tersendiri dengan Program Studi lain. Keberadaan program studi farmasi sangat penting karena akan mendukung pemerintah dalam pengadaan tenaga kerja dalam bidang farmasi.

Rencana pencapaian target kualitas lulusan Prodi Farmasi UNU Kaltim adalah sebagai berikut:

NO	Rencana Prograna	Target Capaian (tahun ke)				
		1	2	3	4	5
1	Pencapaian target kualitas lulusan sesuai SKL	60%	70%	80%	90%	95%
2	Masa Tunggu Lulusan	>1th	<1th	>6bln	<6bln	<3bln
3	Pengembangan relasi pendidikan dengan pasar kerja			√	√	√
4	Pelaksanaan Tracer Studi untuk mengevaluasi SKL & kurikulum			√	√	√
5	Evaluasi pelaksanaan perkuliahan	Dilakukan tiap semester, melibatkan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa tindak lanjut untuk pengembangan metode dan materi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa. Ditiindaklanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat studi tiap semester. ditindak lanjuti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat, serta lesson studi tiap semester. Ditindak lanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media
6	Integrasi hasil penelitian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi	Sebanyak 40% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan

		perkuliahan				
7	Integrasi hasil pengabdian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan
8	Evaluasi kinerja unit	Dilakukan tiap 1th	Dilakukan tiap semester	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat
9	Evaluasi program peningkatan kompetensi manajerial	Dilakukan tiap 1th	Dilakukan tiap semester	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat
10	Penggunaan hasil penelitian & Pengabdian	Digunakan untuk pengembangan metode dan materi	Digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	ti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media	Di tindak lanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media serta pemanfaatannya bagi masyarakat
11	Jumlah penelitian & Pengabdian yang dibiayai pihak luar	$1 \leq NK < 1.5$	$1.5 \leq NK < 2$	$2.5 \leq NK < 3$	$3 \leq NK < 3.5$	$3.5 \leq NK < 4$
12	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian & Pengabdian dosen	$PD \leq 5\%$	$PD < 5\%$ $PD \leq 10\%$	$PD < 10\%$ $PD \leq 15\%$	$PD < 15\%$ $PD \leq 20\%$	$PD < 20\%$ $PD \leq 25\%$
13	Proporsi dana penelitian	$\leq 2\%$	$> 2\%$ - 4%	$> 4\%$ - 6%	$> 6\%$ - 8%	$> 7\%$ - 10%
14	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian & Pengabdian dosen	$PD \leq 5\%$	$PD < 5\%$ $PD \leq 10\%$	$PD < 10\%$ $PD \leq 15\%$	$PD < 15\%$ $PD \leq 20\%$	$PD < 20\%$ $PD \leq 25\%$
15	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	Keterlibatan mahasiswa 50%-60%	Keterlibatan mahasiswa 60%-70%	Keterlibatan mahasiswa 70%-80%	Keterlibatan mahasiswa 80%-90%	Keterlibatan mahasiswa $> 90\%$
16	Peningkatan indeks prestasi lulusan	Rerata 3,20 – 3.25	Rerata 3,26 – 3.30	Rerata 3,31 – 3.35	Rerata 3,36 – 3.40	Rerata 3,41 – 3.50
17	Prestasi mahasiswa dalam skala regional, nasional, internasional	$1 \leq NK < 1.5$	$1.5 \leq NK < 2$	$2.5 \leq NK < 3$	$3 \leq NK < 3.5$	$3.5 \leq NK < 4$

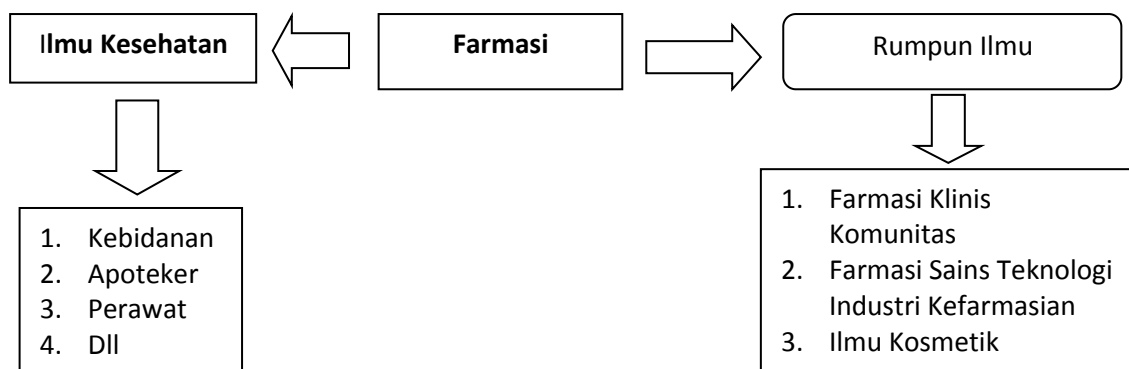
Konstelasi Program Studi yang diusulkan terhadap bidang Ilmu

Sebagaimana diketahui masalah kesehatan di Indonesia banyak terkait dengan masalah kualitas pelayanan. Ilmu farmasi merupakan ujung tombak dalam mengurai masalah kualitas kesehatan. Bidang ilmu yang menjadi fokus kajian farmasi sebagaimana yang dipaparkan sebelumnya; a)

mengelola suatu apotek; b) memecahkan permasalahan dalam suatu system industry farmasi, apotek, atau RS; c) merencanakan, menghasilkan dan mengembangkan berbagai produk obat tradisional yang berasal dari alam; d) mengembangkan usaha kefarmasian sehingga dapat menjadi lebih berkembang, merupakan kebutuhan di semua aspek kesehatan.

Secara umum dapatlah digambarkan bahwa bidang kajian utama dari Program Studi Farmasi yang diusulkan ini merupakan ilmu dan kajian terapan dari berbagai bidang seperti bidang pelayanan kesehatan masyarakat, obat-obatan, wirausaha dan bidang ilmu farmasi yang dilanjutkan pada lapisan di atasnya dengan kajian multi-disipliner dan interdisipliner dari berbagai bidang keahlian dalam ilmu kesehatan.

Gambaran Konstelasi bidang ilmu Program Studi yang diusulkan dengan bidang ilmu lain



Perkembangan Bidang Ilmu saat ini dan 10 tahun kedepan

Bidang ilmu atau bidang kajian yang menjadi pokok dari Program Studi Farmasi saat ini mengalami perkembangan yang signifikan dan akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang mengikuti kebutuhan masyarakat maupun kebutuhan akan pengembangan keilmuan itu sendiri:

1. kajian ***dibidang isolasi, sintesis, uji bioaktivitas***. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya. kemampuan industri farmasi nasional, diantaranya: 1) Penerapan c-GMP untuk peningkatan compliance terhadap persyaratan dan standar pharma global; 2) Mendorong industri farmasi nasional agar lebih efisien dan fokus dalam pelaksanaan produksi obat termasuk pemilihan fasilitas produksi yang paling feasible untuk dikembangkan; 3) Penerapan CPOB terkini (c-GMP) sesuai standar internasional.
2. kajian ***produksi dan kontrol kualitas sediaan farmasi, bahan baku dan fitofarmaka***. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya. Masalah yang dihadapi industri Farmasi Indonesia Tidak adanya industri bahan baku. Hal ini mengakibatkan 95% bahan baku masih harus diimpor (harga bahan baku produksi dalam negeri tidak lebih murah ketimbang impor). Ketergantungan impor belum diimbangi dengan upaya pengembangan bahan baku lokal. Selain karena memerlukan biaya investasi yang tinggi, daya dukung perlatan juga masih belum memadai. Idle kapasitas produksi industri farmasi nasional, mencapai 50% karena belum adanya solusi yang tepat untuk menanggulangnya, termasuk alternatif melalui toll manufacturing maupun konsep *production house*.
3. kajian ***dibidang analisis sediaan farmasi, makanan dan senyawa kimia tubuh***. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya

4. *kajian Farmasi yang mendasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia*). Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya.

2.2 Rancangan Kurikulum

2.2.1 Profil Lulusan Program Studi FARMASI

Pembukaan Program Studi farmasi adalah kebutuhan vital untuk membantu program pemerintah dalam rangka mencapai tujuan masyarakat sehat yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing bangsa di era global. Dengan peningkatan kualitas kesehatan dengan perencanaan dan pengembangan teknologi kesehatan, maka daya saing sumber daya manusia Indonesia dapat ditingkatkan.

Program Studi farmasi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang:

1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dalam ilmu kefarmasian.
2. Memiliki kemampuan dalam pengembangan dan penjaminan mutu sediaan farmasi.
3. Memiliki kemampuan untuk mendukung pelayanan kefarmasian yang berkualitas sesuai peraturan perundang-undangan dan etika kefarmasian.
4. Memiliki kemampuan untuk melakukan penelusuran, pengkajian, dan penyampaian informasi obat.
5. Memiliki karakter unggul untuk berperan sebagai pemberi layanan, pengambil keputusan, komunikator, pemimpin, manajer, pembelajar sepanjang hayat, pendidik, peneliti, serta wira-usahawan.

Secara Khusus :

1. Memiliki kemampuan dasar dalam mengelola suatu apotek meliputi kemampuan managerial, keuangan dan Marketing.
2. Mampu secara sistematis memecahkan permasalahan dalam suatu system industry farmasi, apotek, atau RS.
3. Merencanakan, menghasilkan dan mengembangkan berbagai produk obat tradisional yang berasal dari alam.
4. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan usaha kefarmasian sehingga dapat menjadi lebih berkembang.
5. Memiliki kemampuan dasar kefarmasian yang berprinsip pada konsep sustainable development.

2.2.2 Profesi atau Keahlian Lulusan

Lulusan Program Farmasi diharapkan dapat bekerja sebagai:

Secara umum :

1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dalam ilmu kefarmasian.
2. Memiliki kemampuan dalam pengembangan dan penjaminan mutu sediaan farmasi.
3. Memiliki kemampuan untuk mendukung pelayanan kefarmasian yang berkualitas sesuai peraturan perundang-undangan dan etika kefarmasian.
4. Memiliki kemampuan untuk melakukan penelusuran, pengkajian, dan penyampaian informasi obat.
5. Memiliki karakter unggul untuk berperan sebagai pemberi layanan, pengambil keputusan, komunikator, pemimpin, manajer, pembelajar sepanjang hayat, pendidik, peneliti, serta wira-usahawan.

Secara Khusus :

1. Memiliki kemampuan dasar dalam mengelola suatu apotek meliputi kemampuan managerial, keuangan dan Marketing.
2. Mampu secara sistematis memecahkan permasalahan dalam suatu system industry farmasi, apotek, atau RS.
3. Merencanakan, menghasilkan dan mengembangkan berbagai produk obat tradisional yang berasal dari alam
4. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan usaha kefarmasian sehingga dapat menjadi lebih berkembang.
5. Memiliki kemampuan dasar kefarmasian yang berprinsip pada konsep sustainable development.

Bidang pekerjaan lulusan farmasi UNU Kaltim adalah:

1. **sebagai pengamat obat-obatan:** Bidang pemerintahan juga memberikan lowongan bagi penyandang gelar sarjana farmasi. Beberapa diantaranya adalah Dinas Kesehatan hingga Departemen Kesehatan. Lulusan farmasi yang bekerja di instansi pemerintahan tersebut biasanya ditempatkan sebagai pengamat obat-obatan.
2. **Analisis Obat-obatan:** Sudah jelas Prospek Kerja yang masuk ke dalam bidang kesehatan merupakan yang paling menjanjikan. Sebagai sarjana farmasi, anda dapat bekerja di sebuah instansi kesehatan macam rumah sakit, apotik, maupun puskesmas. Anda akan dipekerjakan sebagai pengembang, Apoteker, pengamat, pengolah serta peracik obat-obatan.
3. **Peneliti Farmasi:** Penelitian yang dilakukan sudah pasti penelitian mengenai obat-obatan. Anda dapat mencalonkan diri sebagai peneliti di sebuah instansi penelitian. Beberapa Prospek Kerja Jurusan Farmasi di atas merupakan bukti bahwa jurusan farmasi merupakan jurusan yang memiliki prospek kerja yang menjanjikan. Mulai yang termasuk ke dalam bidang kesehatan, pemerintahan, industri maupun peneliti. Melalui artikel ini diharapkan dapat memotivasi anda yang ingin masuk dan mempelajari ilmu farmasi
4. Pedagang Besar Farmasi (PBF)
5. Apoteker
6. Laborat

2.3 Capaian Pembelajaran sesuai dengan Perpres nomor 8 tahun 2012

Berdasarkan tujuan program studi, maka dirumuskan capaian pembelajaran sesuai dengan Perpres nomor 8 Tahun 2012. Setiap kompetensi lulusan dianalisis apakah mengandung satu atau lebih kompetensi tersebut dijelaskan melalui tabel berikut:

Kompetensi	Rumusan Kompetensi	Elemen Kompetensi				
		A	B	C	D	E
Utama	1. Kemampuan dalam penguasaan dan ketrampilan dibidang isolasi, sintesis, uji bioaktivitas bahan baku obat dan bahan alam dengan prinsip <i>Sustainable Development</i>	√	√	√	√	√
	2. Kemampuan dalam penguasaan dan ketrampilan dibidang produksi dan kontrol kualitas sediaan farmasi, bahan baku dan fitofarmaka dengan prinsip Sustainable Development.	√		√	√	√
	3. Kemampuan dalam penguasaan dan ketrampilan dibidang analisis sediaan farmasi, makanan dan senyawa kimia tubuh dengan prinsip Sustainable Development	√	√	√	√	√
	4. Kemampuan dalam penguasaan dan ketrampilan dibidang pelayanan dan manajemen farmasi dengan prinsip Sustainable Development	√	√	√	√	√
	5. Mampubersikap,berperilaku dan berkarya dalam bidang kefarmasian dengan prinsip Sustainable Development		√	√	√	√
Pendukung	1. Kemampuan dalam penguasaan dan ketrampilan dibidang bahasa asing dan teknologi informasi dengan prinsip Sustainable Development	√	√		√	√
	2. Kemampuan bekerjasama baik sebagai pimpinan maupun anggota dari sebuah tim kerja.	√	√	√	√	√
	3. Kemampuan dalam berkomunikasi dan beradaptasi dalam lingkungan dengan prinsip Sustainable Development	√	√	√	√	√
Lainnya	1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki etos kerja dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.		√	√	√	√
	2. Memiliki kesadaran kebangsaan dan kerakyatan serta berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai.	√	√	√	√	√
	3. Kemampuan untuk memotivasi dan memfasilitasi masyarakat		√	√	√	√

Tabel ini menjelaskan kompetensi utama ke satu, dua dan tiga memenuhi semua elemen kompetensi, sedangkan kompetensi 4 dan 5 yang tidak terpenuhi adalah elemen kompetensi landasan kepribadian dan sikap dan perilaku dalam berkarya berisi teori dan praktik berkaitan dengan prosedur evaluasi, prosedur pengelolaan Pusat Sumber Belajar, teknik *pembuatan soft ware*. Kompetensi pendukung meliputi empat elemen kompetensi yaitu penguasaan ilmu dan keterampilan, kemampuan berkarya, Sikap dan perilaku dalam berkarya, pemahaman kaidah hidup bermasyarakat.

2.2.4 Bahan Kajian

berikut Bahan kajian yang dipersiapkan Sesuai kompetensi yang disusun dalam program studi

Rumusan Kompetensi	Bidang Kajian
1. Kemampuan dalam penguasaan dan ketrampilan dibidang isolasi, sintesis, uji bioaktivitas bahan baku obat dan bahan alam dengan prinsip <i>Sustainable Development</i>	isolasi, sintesis, uji bioaktivitas bahan baku obat dan bahan alam dengan prinsip Sustainable Development

2. Kemampuan dalam penguasaan dan ketrampilan dibidang produksi dan kontrol kualitas sediaan farmasi, bahan baku dan fitofarmaka dengan prinsip Sustainable Development.	Kajian reduksi dan kontrol kualitas sediaan farmasi, bahan baku dan fitofarmaka dengan prinsip Sustainable Development.
3. Kemampuan dalam penguasaan dan ketrampilan dibidang analisis sediaan farmasi, makanan dan senyawa kimia tubuh dengan prinsip Sustainable Development	kajian analisis sediaan farmasi, makanan dan senyawa kimia tubuh dengan prinsip Sustainable Development
4. Kemampuan dalam penguasaan dan ketrampilan dibidang pelayanan dan manajemen farmasi dengan prinsip Sustainable Development	kajian tentang pelayanan dan manajemen farmasi dengan prinsip Sustainable Development
5. Mampubersikap,berperilaku dan berkarya dalam bidang kefarmasian dengan prinsip Sustainable Development	prinsip-prinsip dasar disiplin ilmubidang kefarmasian dengan prinsip Sustainable Development
1. Kemampuan dalam penguasaan dan ketrampilan dibidang bahasa asing dan teknologi informasi dengan prinsip Sustainable Development	kajian tentang pelayanan dan manajemen farmasi dengan prinsip Sustainable Development
2. Kemampuan bekerjasama baik sebagai pimpinan maupun anggota dari sebuah tim kerja.	etika kepemimpinan
3. Kemampuan dalam berkomunikasi dan beradaptasi dalam lingkungan dengan prinsip Sustainable Development	kajian tentang erkomunikasi dan beradaptasi dalam lingkungan dengan prinsip Sustainable Development
1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki etos kerja dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.	kajian kegamaan
2. Memiliki kesadaran kebangsaan dan kerakyatan serta berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai.	kajian kebangsaan dan nasionalisme
3. Kemampuan untuk memotivasi dan memfasilitasi masyarakat	kajian tentang kompetensi sosial

Struktur Mata Kuliah

Dalam usaha membentuk kompetensi yang telah dikemukakan di atas, disusun suatu kurikulum yang kontribusi untuk merealisasikan tujuan program. Kurikulum tersebut memuat mata kuliah dan kegiatan, bobot satuan kredit semester (sks) dan distribusinya dalam semester dapat dilihat pada tabel berikut:

Kurikulum Program Studi Sarjana Farmasi

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat
SEMESTER 1 (19 SKS)					
	UNO10.101	Bahasa Indonesia	2(2-0)	MPK	-
	D10A.0101	Matematika Dasar	2(2-0)	MKK	-
	D10B.0101	Kimia Dasar	3(2-1)	MKK	-
	D10C.0101	Fisika Dasar	2(2-0)	MKK	-

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat
	D10C.0102	Praktikum Fisika Dasar	1(0-1)	MKK	-
	P10A.0101	Anatomi Fisiologi Manusia	4(3-1)	MKK	-
	P10A.0102	Pengantar Ilmu Farmasi dan Etika	2(2-0)	MPB	-
	P10A.0103	Farmasi Fisika I	3(2-1)	MKK	-
SEMESTER 2 (19 SKS)					
	UNO10.201	Agama	2(2-0)	MPK	-
10.	UNO10.202	Kewarganegaraan	2(2-0)	MPK	-
11.	UNO10.203	Bahasa Inggris	2(2-0)	MPK	-
12.	D10B.0201	Kimia Organik	2(2-0)	MKK	D10B.0101
13.	D10D.0201	Botani Farmasi	3(2-1)	MKK	-
14.	D10F.0201	Statistika dan Desain Eksperimen	2(2-0)	MKK	D10A.0101
15.	P10A.0201	Farmasetika Dasar	3(2-1)	MKB	P10A.0103
16.	P10A.0202	Farmasi Fisika II	3(2-1)	MKB	P10A.0103
SEMESTER 3 (20 SKS)					
17.	D10B.0301	Biokimia I	2(2-0)	MKK	D10B.0101
18.	D10B.0302	Kimia Sintesis	3(2-1)	MKK	D10B.0201
19.	P10A.0301	Kimia Analitik	3(2-1)	MKK	D10B.0101
20.	P10A.0302	Teknologi dan Formulasi Sediaan Semisolida dan Likuida	3(2-1)	MKB	P10A.0201 P10A.0202
21.	P10A.0303	Biologi Sel dan Molekuler	2(2-0)	MKK	-
22.	P10A.0304	Mikrobiologi Dasar	2(2-0)	MKK	-
23.	P10A.0305	Farmakologi Dasar dan Toksikologi	2(2-0)	MKB	P10A.0101
24.	P10A.0306	Farmakognosi	3(2-1)	MKB	D10D.0201
SEMESTER 4 (19 SKS)					
25.	D10B.0401	Biokimia II	2(1-1)	MKK	D10B.0301
26.	P10A.0401	Analisis Fisikokimia I	2(2-0)	MKB	P10A.0301
27.	P10A.0402	Fitokimia	3(2-1)	MKB	P10A.0306
28.	P10A.0403	Imunologi	2(2-0)	MKK	P10A.0303
29.	P10A.0404	Patofisiologi	2(2-0)	MKB	P10A.0305
30.	P10A.0405	Farmakologi Sistem Organ	3(2-1)	MKB	P10A.0305
31.	P10A.0406	Mikrobiologi Farmasi	3(2-1)	MKB	P10A.0304
32.	P10A.0407	Kosmetika	2(2-0)	MKB	P10A.0201
SEMESTER 5 (20 SKS)					
33.	P10A.0501	Farmasi Bahan Alam	3(2-1)	MKB	P10A.0402
34.	P10A.0502	Farmakologi Khemoterapetika	2(2-0)	MKB	P10A.0404 P10A.0405
35.	P10A.0503	Bioteknologi Farmasi	3(2-1)	MKB	P10A.0303
36.	P10A.0504	Teknologi Formulasi Sediaan	3(2-1)	MKB	P10A.0201

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat
		Steril			P10A.0202
37.	P10A.0505	Analisis Fisikokimia II	3(2-1)	MKB	P10A.0401
38.	P10A.0506	Analisis Biomedik	2(2-0)	MKB	P10A.0401
39.	P10A.0507	Radiofarmasi	2(2-0)	MKB	P10A.0401
40.	Pilihan I		2(2-0)	MKB	
	P10A.0508	Farmasi Forensik			P10A.0401
	P10A.0509	Etnofarmasi			P10A.0306
	P10A.0510	Parasitologi			-
	P10A.0511	Interaksi Obat			P10A.0201
SEMESTER 6 (18 SKS)					
41.	P10A.0601	Analisis Farmasi	3(2-1)	MKB	P10A.0505
42.	P10A.0602	Biokimia Klinik	3(2-1)	MKB	P10A.0401
					P10A.0403
43.	P10A.0603	Farmakoterapi	2(2-0)	MKB	P10A.0404
					P10A.0502
44.	P10A.0604	Teknologi dan Formulasi Sediaan Solida	3(2-1)	MKB	P10A.0201
					P10A.0202
45.	P10A.0605	Metodologi dan Desain Penelitian	2(2-0)	MKK	D10F.0201
46.	P10A.204	Kuliah Kerja Nyata	3(1-2)	MBB	-
47.	Pilihan II		2(2-0)	MKB	
	P10A.0606	Farmasi Lingkungan			P10A.0505
	P10A.0607	Farmasi Bahari			P10A.0501
	P10A.0608	Teknologi Fermentasi			P10A.0406
	P10A.0609	Nutrasetikal dan Terapi Nutrisi			P10A.0305
SEMESTER 7 (19 SKS)					
48.	P10A.0701	Stabilitas Obat	2(2-0)	MKB	P10A.0201
49.	P10A.0702	Biofarmasi	3(2-1)	MKB	P10A.0201
50.	P10A.0703	Farmakokinetika	2(2-0)	MKB	P10A.0305
51.	P10A.0704	Farmasi Klinik	2(2-0)	MKB	P10A.0602
					P10A.0603
52.	P10A.0705	Kimia Medisinal	2(2-0)	MKB	P10A.0302
53.	P10A.0706	Elusidasi Struktur	2(2-0)	MKB	P10A.0302
54.	P10A.0707	Manajemen dan Kewirausahaan	2(2-0)	MKK	-
55.	P10A.0708	Usulan Penelitian dan Seminar	2(0-2)	MKB	P10A.0605
					Min 110 SKS
56.	Pilihan III		2(2-0)	MKB	

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat
	P10A.0709	Pemodelan Molekul Obat			P10A.0302
	P10A.0710	Penemuan Obat Herbal			P10A.0501
	P10A.0711	Teknologi Kultur Sel & Jaringan			P10A.0503
	P10A.0712	Sistem Baru Penghantaran Obat			P10A.0201
SEMESTER 8 (10 SKS)					
57.	P10A.0801	Kapita Selekta Ilmu Farmasi	2(2-0)	MKB	-
58.	P10A.0802	Peraturan dan Perundang-undangan Farmasi	2(2-0)	MPB	-
59.	P10A.0803	Penelitian dan Kolokium	2(0-2)	MKB	P10A.0708
60.	P10A.0804	Sidang Sarjana Komprehensif	2(0-2)	MKB	P10A.0708
61.	Pilihan IV		2(2-0)	MKB	
	P10A.0805	Analisis Kimia & Keamanan Makanan dan Kosmetika			P10A.0601
	P10A.0806	Herbal Medik			P10A.0501
	P10A.0807	Farmakogenetik dan Farmakogenomik			P10A.0503
	P10A.0808	Farmasi Rumah Sakit			P10A.0603

Kurikulum Program Studi Farmasi

Kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi terdiri atas :

- a. Kurikulum Inti ;
- b. Kurikulum institusional.

Kurikulum Inti merupakan kelompok bahan kajian dan pembelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional. Kurikulum inti terdiri atas :

- a. Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK).

Terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan tujuan pengayaan wawasan, pendalaman intensitas pemahaman dan penghayatan MPK inti; yaitu berkaitan penguasaan konsep teoritis dan mampu mengaplikasikan falsafah dasar Negara Republik Indonesia, dan aplikasinya dalam ilmu farmasi.

- b. Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK).

Terdiri atas mata kuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keilmuan dasar farmasi dasar keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan ilmu farmasi;

c. Kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB).

Terdiri atas mata kuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keahlian dalam berkarya di masyarakat sesuai dengan keunggulan kompetitif serta komparatif terhadap permasalahan dan perkembangan farmasi;

d. Kelompok Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB).

Terdiri atas mata kuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan perilaku berkarya dalam menguasai konsep teoritis dan mampu mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu farmasi untuk meningkatkan profesionalisme bidang farmasi yang demokratis sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat.

e. Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

Terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan upaya pemahaman serta penguasaan ketentuan yang berlaku dalam kehidupan di masyarakat, baik secara nasional maupun global, yang membatasi tindak kejahatan yang berkaitan dengan penguasaan konsep teoritis dan mampu mengaplikasikan ilmu teknologi pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat luas untuk kesejahteraan masyarakat dalam rangka tercapainya kualitas masyarakat, bangsa dan Negara.

Kurikulum Institusional merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan dari kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan. Kurikulum Institusional program studi terdiri atas keseluruhan atau sebagian dari :

- a. Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) ;
- b. Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) ;
- c. Kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) ;
- d. Kelompok Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) ;
- e. Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

2.3 Sistem Pembelajaran

2.3.1 Metode Pembelajaran yang digunakan

Strategi untuk mencapai target pembelajaran di UNU Kaltim dikembangkan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

Kehadiran Mahasiswa

Pengawasan proses pembelajaran pada tahap awal ada di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Akademik yang selalu memberikan pelayanan sesuai dengan jadwal perkuliahan. Presensi di sediakan di UPT tersebut termasuk penyediaan sarana dan prasarana lain seperti LCD, Spidol, kertas dan lain-lain. Setiap minggu catatan presensi mahasiswa diperiksa oleh Tata Usaha dimana sebelumnya pada sebagian besar dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali tatap muka dan apabila ada mahasiswa yang tidak masuk maka bidang presensi untuk mahasiswa bersangkutan akan di coret dengan spidol. Ketidakhadiran mahasiswa tanpa sebab sebanyak >20% kali banyak pertemuan tatap muka perkuliahan (14x) akan menyebabkan mahasiswa tersebut terkena kategori dan

laporan mengenai kategori ini dilanjutkan kepada panitia UTS dan UAS. Kategori ini membuat mahasiswa tersebut tidak bisa mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Semester (UAS). Semua catatan mengenai presensi dan kategori ditangani langsung oleh Bidang Akademik. Kategori tersebut masuk dalam kategori 1 sedangkan kategori 2 adalah mahasiswa tidak hadir antara 10-20% dari tatap muka yang telah dilakukan, konsekuensinya mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian akhir apabila telah memenuhi tugas tambahan dari dosen yang mengampu mata kuliah tersebut.

Kehadiran Dosen

Pertemuan perkuliahan dilaksanakan sebanyak 16 kali tatap muka dan merupakan kewajiban bagi dosen pengampu mata kuliah untuk melaksanakannya. Tingkat kehadiran seorang dosen di monitor berdasarkan rekapitulasi berita acara perkuliahan yang akan di evaluasi di akhir semester. Evaluasi dilakukan dalam pertemuan para dosen di lingkungan jurusan administrasi bisnis dan dijadikan topik pembicaraan dan kemudian menjadi catatan bagi dosen yang bersangkutan.

Materi Kuliah

Materi kuliah dikaji langsung oleh dosen bersangkutan. Penelaahan dan evaluasi rancangan perkuliahan diawali dengan penyusunan rancangan perkuliahan yang dikelola oleh koordinator mata kuliah dalam satu mata kuliah tertentu. Setelah rancangan perkuliahan tersusun, kemudian dilakukan sinkronisasi rancangan perkuliahan yang dilakukan oleh Tim Pengembang Kurikulum yang dipimpin oleh Ketua Jurusan, hasil akhir dari proses kemudian menjadi panduan dalam perkuliahan. Evaluasi terhadap rancangan perkuliahan dilakukan secara rutin tiap tahun dalam dua tingkatan, pertama evaluasi terhadap konsistensi materi mata kuliah yang diajarkan oleh dosen dengan rancangan perkuliahan yang telah disusun. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat berita acara perkuliahan. Evaluasi tahap ini dilakukan oleh jurusan dengan membandingkan rancangan perkuliahan dengan berita acara yang diisi pada setiap tatap muka perkuliahan. Kedua, evaluasi atas substansi rancangan perkuliahan, yang menyangkut relevansi rancangan perkuliahan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia praktek secara nyata dilakukan di bawah koordinasi jurusan melalui Tim Pengembang Kurikulum.

Mekanisme Penyusunan Materi Perkuliahan

Materi kuliah disusun berdasarkan rancangan perkuliahan yang telah dibuat oleh koordinator mata kuliah. Pembuatan rancangan perkuliahan ini dilakukan oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan. Setiap mata kuliah memiliki tujuan yang membentuk tiga macam kompetensi, yaitu kompetensi pemahaman dan pengetahuan, kompetensi keterampilan melakukan dan kompetensi manajerial. Untuk dapat mencapai kompetensi seperti tersebut di atas dibentuklah kelompok dosen mata kuliah. Kelompok dosen mata kuliah bertugas untuk :

1. Menentukan macam kompetensi dari setiap pokok bahasan
2. Menentukan metodologi/cara proses belajar mengajar
3. Menentukan metode evaluasi

Evaluasi matakuliah melalui mekanisme evaluasi rancangan perkuliahan memberikan beberapa manfaat yakni:

1. Menjamin kekinian dan relevansi materi mata kuliah dengan tujuan kompetensi
2. Mendorong komitmen dan kepatuhan dosen terhadap rancangan perkuliahan
3. Mendorong keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar
4. Mendorong terjadinya mekanisme kontrol terhadap efektivitas proses belajar mengajar.

Metode Perkuliahan

Dalam menggunakan metode perkuliahan, dosen diperkenankan untuk membuat model perkuliahan yang dianggap mampu mengaktifkan atau memancing mahasiswa (*Student centre learning*) sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, karakteristik mata kuliah, karakteristik mahasiswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia agar dapat berinteraksi secara maksimal. Jika memang gambaran tentang model perkuliahan ini belum tersusun secara sistematis, berikut gambaran metode perkuliahan Program Studi Farmasi:

No	Nama Mata Kuliah	Metode Perkuliahan	Media
1	Bahasa Indonesia	Kooperatif Aktif, Inquiri, analisis kasus	ICT, e-Book, modul, Media terkait materi pembelajara
2	Matematika Dasar		
3	Kimia Dasar		
4	Fisika Dasar		
5	Praktikum Fisika Dasar		
6	Anatomi Fisiologi Manusia		
7	Pengantar Ilmu Farmasi dan Etika		
8	Farmasi Fisika I		
9	Agama		
10	Kewarganegaraan		
11	Bahasa Inggris		
12	Kimia Organik		
13	Metodologi dan Desain Penelitian		
14	Manajemen dan Kewirausahaan		
15	Usulan Penelitian dan Seminar		
16	Kapita Selekta Ilmu Farmasi		
17	Peraturan dan Perundang-undangan Farmasi		
18	Penelitian dan Kolokium		
19	Sidang Sarjana Komprehensif		
20	Statistika dan Desain Eksperimen	Praktikum Laboratorium	ICT, e-Book, modul, Media terkait materi pembelajara
21	Kimia Organik		
22	Botani Farmasi		
23	Farmasetika Dasar		
24	Farmasi Fisika II		
25	Biokimia I		
26	Kimia Sintesis		
27	Kimia Analitik		

28	Teknologi dan Formulasi Sediaan Semisolid dan Likuida		
29	Biologi Sel dan Molekuler		
30	Mikrobiologi Dasar		
31	Farmakologi Dasar dan Toksikologi		
32	Farmakognosi		
33	Biokimia II		
34	Analisis Fisikokimia I		
35	Fitokimia		
36	Imunologi		
37	Patofisiologi	Observasi, inquiri, praktik	ICT, e-Book, modul, Media terkait materi pembelajaran
38	Farmakologi Sistem Organ		
39	Mikrobiologi Farmasi		
40	Kosmetika		
41	Farmasi Bahan Alam		
42	Farmakologi Khemoterapetika		
43	Bioteknologi Farmasi		
44	Teknologi Formulasi Sediaan Steril	Praktikum Laboratorium	ICT, e-Book, modul, Media terkait materi pembelajaran
45	Analisis Fisikokimia II		
46	Analisis Biomedik		
47	Radiofarmasi		
48	Farmasi Forensik		
49	Etnofarmasi		
50	Parasitologi		
51	Interaksi Obat		
52	Analisis Farmasi		
53	Biokimia Klinik		
54	Farmakoterapi	Kuliah Lapangan, inquirym, studi kasus	ICT, e-Book, modul, Media terkait materi pembelajaran
55	Kuliah Kerja Nyata		
56	Farmasi Lingkungan		
57	Farmasi Bahari		
58	Teknologi Fermentasi		
59	Nutrasetikal dan Terapi Nutrisi		

Mutu Soal Ujian

Mutu soal ujian untuk lima mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik dan sesuai dengan rancangan perkuliahan. Mata kuliah yang sama pada beberapa kelas mempunyai satu jenis soal yang sama untuk semua kelas dengan mata kuliah yang sama. Soal ujian yang dibuat di koordinasikan oleh dosen koordinator mata kuliah sehingga satu mata kuliah yang terdiri dari banyak kelas akan diselenggarakan ujian pada hari dan waktu yang sama secara paralel. Mekanisme ini juga sekaligus sebagai kontrol agar dosen mengajarkan mata kuliah sesuai dengan rancangan perkuliahan. Ketidak sesuaian dosen dalam mengajar dengan rancangan perkuliahan

akan mengakibatkan mahasiswa tidak mampu menjawab soal ujian yang diberikan. Karena itu soal ujian yang dikordinasikan oleh dosen koordinator mata kuliah mampu menjaga standar kompetensi yang diinginkan oleh jurusan melalui rancangan perkuliahan.

Penilaian

Strategi penilaian pembelajaran untuk mendukung tercapainya visi misi prodi dikembangkan sebagai berikut:

1. strategi penilaian terdiri dari: a) penilaian awal, b) penilaian formatif, c) penilaian tugas tengah semester, d) penilaian ujian tengah semester, e) penilaian tugas akhir semester, f) penilaian ujian akhir semester
2. pedoman penilaian dstandarkan pada pedoman penilaian teori dan praktik (tes dan non tes)

Pelaksanaan Pembimbingan Akademik

Pelaksanaan Kegiatan Pembimbingan Akademik Dilakukan Oleh Seluruh Dosen Pembimbing Akademik (DPAM) Dengan Baik Sesuai Panduan Tertulis Dosen Pembimbing Akademik bertanggung jawab dalam pembinaan dan pembimbingan studi mahasiswa. Seluruh dosen melakukan kegiatan Bimbingan dan Konseling (BK) dalam pengembangan sikap, orientasi, kegiatan kemahasiswaan, kesejahteraan mahasiswa. Panduan tertulis bagi dosen DPAM untuk melakukan pembimbingan akademik tertuang dalam buku pedoman. apabila terdapat permasalahan mahasiswa yang memerlukan perlakuan khusus dosen DPAM dengan rekomendasi dari bidang kemahasiswaan (dapat meminta konselor universitas untuk menanganinya). Untuk pembimbing akademik, pada prinsipnya dosen Prodi wajib menjadi dosen DPAM yang ditunjuk dengan SK Dekan. Tugas DPAM secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan mengenai berbagai program studi serta alternatif yang dapat diambil oleh mahasiswa;
- 2) Memberi pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana dan beban studi serta memilih matakuliah yang akan diambil;
- 3) Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan cara belajar yang baik;
- 4) Membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami;
- 5) Melaporkan tentang tingkat kemajuan belajar mahasiswa bimbingannya kepada Dekan;
- 6) Pada saat pendaftaran ulang berkewajiban meneliti pengisian serta mengesahkan rencana studi yang disusun mahasiswa dalam KRS dan
- 7) Wajib memberi nasehat akademik secara terteratur selama masa studi mahasiswa. 5.7.3. Jumlah Rata-Rata Pertemuan Pembimbingan Per Mahasiswa Per Semester > 3 Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per dosen per semester sebanyak 4 (empat) kali/mahasiswa/semester,
- 8) Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa,
- 9) Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen. Pertemuan tersebut dilaksanakan diantaranya yaitu pada saat: Penerimaan Kartu Hasil Studi (KHS); konsultasi pengisian Kartu Rencana Studi (KRS); batal tambah mata kuliah; dan, secara insidental ketika terjadi permasalahan yang terkait dengan perkuliahan (misalnya ketika mahasiswa sering tidak masuk kuliah yang mengakibatkan masuk dalam "kategorisasi" sehingga tidak bisa mengikuti ujian akhir semester.

Sistem bantuan dan bimbingan akademik sangat efektif, dan untuk melihat keefektifan tersebut dapat dilihat dari masa studi rata-rata mahasiswa yaitu 4 tahun 2 bulan (4,14 tahun). Masa studi tersebut dapat dikatakan cukup baik. Indeks Prestasi Kumulatif yang dicapai lulusan selama kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dikatakan baik yang secara kelulusan adalah sebesar 3,26.

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Usulan Tugas Akhir

Untuk meminimalisir segala bentuk penyimpangan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang terkait dengan proses penyusunan usulan dan penelitian dan pelaksanaan penelitian ditetapkan mekanisme sebagai berikut :

1. Setelah memenuhi jumlah sks minimal yang sudah ditempuh (lulus), mahasiswa mengajukan judul (> 2) penelitian kepada ketua prodi
2. Ketua prodi akan mempertimbangkan beban pembimbingan penulisan skripsi masing-masing dosen dan duplikasi topik penelitian sebelum diputuskan
3. Ketua prodi mengeluarkan surat tugas (dengan topik penelitian) kepada calon dosen pembimbing dan surat pernyataan kesediaan pembimbingan yang harus di tandatangani oleh calon dosen pembimbing. Bila tidak bersedia yang bersangkutan harus membuat surat pernyataan tidak bersedia kepada Ketua prodi
4. Mahasiswa wajib mempresentasikan rencana penelitiannya (proposal) dalam seminar proposal yang dihadiri kedua dosen pembimbing
5. Segala bentuk perbaikan dari kesimpulan seminar dilaporkan ke Ketua Jurusan melalui berita acara seminar dan harus di patuhi oleh calon peneliti.
6. Dosen pembimbing wajib menandatangani kartu konsultasi.

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai diharapkan oleh UNU Kaltim, Prodi Farmasi merencanakan model pengembangan model dari pembelajaran, yaitu:

1. Meningkatkan penguasaan cara mengajar bagi para dosen, sebab banyak orang menguasai suatu bidang dan banyak orang terpaksa mengajar tapi tak tahu cara mengajar dengan baik.
2. Meningkatkan keterampilan mengajar para dosen, sebab kita sadari bahwa banyak orang senang mengajar tapi tidak menguasai keterampilan mengajar dan menyadari pula bahwa banyak orang telah terampil mengajar, tapi tidak mengetahui cara meningkatkan keterampilannya
3. Mengusahakan agar proses pembelajaran yang efektif sehingga terjamin: kesesuaian metode belajar, kesesuaian kerangka acuan dan muatan mata kuliah serta terdapat pemantauan dan evaluasi

Tabel: Rencana pengembangan Model Pembelajaran

No	Kegiatan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Evaluasi pelaksanaan perkuliahan	Dilakukan tiap semester, melibatkan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa tindak lanjut untuk pengembangan metode dan materi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa. Ditiindaklanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat studi tiap semester. ditindak lanjuti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat, serta lesson studi tiap semester. Ditindak lanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media
2	Integrasi hasil penelitian dosen pada	Sebanyak 30% hasil penelitian	Sebanyak 40% hasil penelitian dosen sesuai	Sebanyak 60% hasil penelitian dosen sesuai	Sebanyak 80% hasil penelitian dosen sesuai	Sebanyak lebih 80% hasil penelitian dosen

	pengembangan materi perkuliahan	dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan
3	Integrasi hasil pengabdian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan

2.3.2 Sistem Pembobotan dan Beban Belajar

Tujuan umum penerapan SKS adalah agar dapat lebih memenuhi tuntutan pengembangan, karena didalamnya dimungkinkan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel sehingga memberi kemungkinan lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program menuju suatu macam jenjang profesi tertentu yang dituntut oleh pembangunan. Sistem pembobotan dilakukan dengan mengkaji kedalaman materi perkuliahan sebagai pilar pencapaian *learning Outcome*

Deskripsi Mata Kuliah:

Kimia Analitik

Menjelaskan pengertian dari kelarutan, pengendapan, analisa reaksi kering dan reaksi basah yang meliputi perbedaan pereaksi untuk golongan I – V dan identifikasi masing-masing golongan, pembagian anion., mengenal anion yang bersifat oksidator dan reduktor, reaksi identifikasi anion yang bersifat oksidator, identifikasi anion yang bersifat reduktor., reaksi identifikasi anion BO_3^{-3} , $\text{B}_4\text{O}_7^{-2}$.

Botani Farmasi/Farmakognosi

Simplisia dan macam-macam simplisia dari tumbuhan berupa Folium, herba caulis cortex lingum, radix, rhizoma, flos, fructus, simplisia fragmen-fragmen pengenalan jaringan. Sel-sel penyusun masing-masing simplisia senyawa kimia yang terkandung dalam simplisia berupa alkaloida, glikosida, flavonoida, tanin, minyak atsiri, resin, karbohidrat, lipid dan lain-lain. Analisis secara makroskopis dan mikroskopis simplisia dan serbuk simplisia.

Kimia Organik

Perkuliahan ini membahas tentang : struktur, sifat-sifat, reaksi-reaksi sintesis dan mekanisme reaksi, sehingga berguna untuk pengembangan senyawa-senyawa organik yang meliputi; Pengertian senyawa organik : perbedaan senyawa organik dan anorganik, manfaat senyawa organik dalam bidang farmasi, struktur Kekule, struktur Lewis, mekanisme reaksi, nomenklatur, Beberapa konsep dasar Kimia Organik: pergerakan atom, konfigurasi elektron, hibridisasi atom karbon, interaksi sp^3 , sp^2 , sp , momen dipol, muatan formal, elektonegativitas, Senyawa Alkana : struktur dan reaktivitas, konformasi dan sifat-sifat alkana, Alkena : struktur dan reaktivitas serta

sifat-sifat alkana. Alkana : struktur dan reaktifitas serta sifat-sifat alkana. Membandingkan alkana, alkana dan alkuna, Isomer : isomer kedudukan dan fungsional, Stereoisomer : cis-trans isomer, enansiomer, diastreomer, senyawa meso, Alkil Halida : nukleofil dan elektrofil, Alkohol, Eter, Tiol, Epoksida dan Sulfida : struktur, reaksi, reaktifitas dan sintesis.

Bahasa Indonesia

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar kemahiran bahasa meliputi bentuk morfologis, bentuk-bentuk kalimat, jenis dan gaya bahasa. Selain itu juga membahas kepustakaan dan prinsip-prinsip penyusunan karya tulis dengan memberi materi: Pengalaman belajar mengajar disajikan dalam bentuk ceramah, diskusi dan penugasan. Ejaan dan tata bahasa Indonesia, Teknik membuat karangan dan Karya Tulis Ilmiah, Berkomunikasi (ceramah, diskusi, pidato dan laporan tertulis), menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

Pendidikan Kewarganegaraan

Mata kuliah ini membahas tentang Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Politik dan Strategi Nasional, Politik dan Strategi Hankamnas.

Pengalaman belajar mengajar disajikan dalam bentuk ceramah, diskusi dan penugasan dengan memberi materi: Pengantar Pendidikan Kewiraan, Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Politik dan Strategi, Hankamnas.

Kimia Analitik Kuantitatif

Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep dasar kimia analitik.

Mata kuliah ini diberikan dalam bentuk ceramah dan praktek.

Ruang lingkup Kimia Analitik : Keseimbangan : asam – basa, pengendapan, kompleks, redoks : Metode analisis kualitatif : identifikasi kation dan anion, unsur, dan gugusan fungsional : Metode analisis kuantitatif : gravimetri, volumetri : titrasi asam – basa, redoks, pengendapan, kompleksometri, nitrimetri dan TBA, Stokiometri *chemical calculations).

Farmakognosi

Mata kuliah ini membahas tentang simplisia dan cara identifikasi kandungannya.

Mata kuliah ini diberikan dalam bentuk ceramah dan praktek dengan materi:

Tata nama simplisia, nama bagian-bagian simplisia, pengenalan simplisia, simplisia yang mengandung karbohidrat, tanin, lemak, minyak menguap, alkaloid dan damar, identifikasi kandungan simplisia.

Praktikum; Mengenal bagian-bagian simplisia yang berkhasiat sebagai obat dengan cara mikroskopis.

Statistika

Kuliah Statistika menjelaskan dan menerapkan metode statistika, prinsip rancangan percobaan sebagai suatu perangkat untuk menangani masalah pengumpulan, pengolahan dan penyajian data serta melakukan penarikan kesimpulan melalui suatu pengujian, percobaan dalam bidang analisis farmasi.

Cara Pembuatan Obat Yang Baik

Definisi istilah-istilah yang digunakan dalam CPOB, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi dan higiene, produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri, penanganan keluhan terhadap obat, penarikan obat dan obat kembalian, dan dokumentasi.

Mikrobiologi Dasar

Materi kuliah meliputi definisi, bakteri, penggolongan menurut bentuk dan kegunaan bakteri., pengecatan gram, dasarnya, beda Gram positif dan Gram negatif, faktor pertumbuhan dan penggolongan mikroba menurut sifat ekologi, cara isolasi bakteri. Media pertumbuhan, cara menghitung jumlah bakteri, jamur, definisi, penggolongan, perbedaan satu sama lainnya., reproduksi, identifikasi, media, jamur yang berguna, patogen, virus, definisi, penggolongan, morfologi, virus yang berbahaya, lifecycle, protozoa, definisi, penggolongan, sifat-sifat, plasmodium, amuba, life Cycle, toxo plasma dan penyakit yang ditimbulkan oleh protozoa yang lain.

Praktikum Mikrobiologi Dasar

Cara pembuatan media dan cara-cara sterilisasi media, alat.

- Pembuatan agar miring, Agar tegak dan cara inokulasi bakteri aerob dan anaerob serta jamur.
- Menghitung Angka mikroba dengan media padat.
- Menghitung Angka mikroba dengan turbidimetri.
- Pengecatan gram dan melihat bentuk-bentuk bakteri.
- Melihat jamur yang uniseluler, multiseluler.

Kimia Dasar Kualitatif

Pendahuluan; pengertian-pengertian yang tercakup pada ruang lingkup Kimia Farmasi Kualitatif. Cara Analisa yang digunakan meliputi reaksi pendahuluan ; Reaksi Umum ; Reaksi Khusus/Spesifik.

Analisa senyawa farmasi yang sering digunakan berdasarkan unsur-unsur yang membentuknya. Analisa senyawa farmasi yang sering digunakan berdasarkan gugus-gugus fungsi yang terdapat pada senyawa tersebut. Identifikasi senyawa-senyawa farmasi yang sering digunakan mencakup Reaksi Pendahuluan (organoleptis, nyala, pyrolisa). Reaksi Umum dan reaksi khusus (reaksi warna, pengendapan, reaksi kristal). Membandingkan Reaksi beberapa senyawa farmasi yang hampir sama.

Analisis Mikrobiologi

Materi kuliah meliputi: Prinsip dan uraian cara melakukan sterilisasi dengan cara panas lembab dan panas kering. Penjelasan sterilisasi dengan cara filtrasi, radiasi dan kimia. Uraian cara melakukan inokulasi dan teknik isolasi. Identifikasi bakteri dengan cara test biokimia dan penggunaan media spesifik. Cara menghitung mikroba dalam suatu sediaan. Kontrol cemaran obat, makanan dan minuman. Analisa dari beberapa tanaman yang bersifat antibakteri. Mikrobiologi terapan dengan menggunakan mikroba. Penetapan potensi antibiotik, vitamin dan koefisien fenol. Enzim dan pengendaliannya. Jamur.

Fitokimia

Mata kuliah ini membahas tentang sifat-sifat, identifikasi dan cara penetapan kadar senyawa kimia dalam simplisia. Biosintesis dalam tumbuhan ; Sifat-sifat dan cara analisis ; Senyawa terpen ; Minyak atsiri ; Fenol : Glikosida ; Alkaloid : Flavonoid : Steroid. Mata kuliah ini diberikan dalam bentuk ceramah dan praktek.

Praktikum; Identifikasi dan penetapan kadar : alkaloid, minyak atsiri, tanin, glikosida.

Fisika Dasar Farmasi

Kuliah Fisika Dasar Farmasi menjelaskan fenomena fisika pada bahan-bahan untuk sediaan farmasi, bentuk sediaan (dosage form) farmasi, serta hubungan fenomena tersebut dengan analisis sediaan farmasi dan bentuk sediaan (dosage form) farmasi.

Analisa stabilitas Obat

Mata kuliah ini membahas tentang pengujian bahan baku, obat jadi dan narkoba meliputi uji karakteristik mutu sesuai dengan farmakope. Materikuliah ini meliputi:

Analisa bahan baku meliputi pemerian, identifikasi, uji kemurnian, penetapan kadar, ukuran partikel, sudut repose, flow, dll.

Analisa sediaan obat berupa serbuk, tablet, kapsul, salep/krem, sirup, obat tetes, suppositoria, injeksi, meliputi uji kataristik mutu sesuai dengan farmakope : identifikasi, kadar, keseragaman bobot/isi, keseragaman kadar, pH, kekentalan, ukuran, kekerasan, waktu hancur, disolusi, kerapuhan, suhu leleh dll. Analisa narkotika meliputi macam-macam sifat narkotika, identifikasi narkotika, penetapan kadar sediaan narkotika. Pemeriksaan pestisida, obat psikotropik

Mata kuliah ini diberikan dalam bentuk ceramah dan praktek.

Praktikum; Pengujian bahan baku dan obat jadi meliputi uji kataristik mutu sesuai dengan farmakope Pengujian narkotika.

Analisa Makanan Minuman I

Materi: Pengenalan beberapa Kandungan Bahan Makanan ; Karbohidrat, lipida, protein Vitamin Mineral Bahan Tambahan Pangan. Uraian meliputi : Penjelasan secara umum

tentang keenam bahan makanan di atas, antara lain; identifikasi, klasifikasi, sifat kimia, sifat fisika, fisikokimia, serta guna dan fungsi bahan makan tersebut.

Analisis Obat Tradisional

Perkuliahan ini mempelajari tentang pengujian yang dilakukan terhadap simplisia dan sediaan obat tradisional (jamu). Materi meliputi: Pengujian terhadap simplisia dan sediaan obat tradisional (jamu) secara umum. Pengujian zat identitas beberapa simplisia secara kimia dan KLT, Pengujian zat kimia murni berkhasiat yang ditambahkan pada jamu secara KLT, Pengujian cemaran mikroba terhadap simplisia dan jamu secara mikrobiologi, Pengujian nilai kepahitan, penetapan indeks busa, Pengujian zat tambahan.

Farmakologi

Mata kuliah membahas tentang khasiat obat dan cara penggunaannya.

Mata kuliah ini diberikan dalam bentuk ceramah. Dengan materi: Obat gangguan pencernaan dan contoh, Obat susunan syaraf pusat dan contoh, obat susunan syaraf otonom dan contoh, obat gangguan sistem kardiovaskuler dan contoh, obat saluran pernafasan dan contoh, lain-lain, Pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping.

Analisa Kosalkes

Mata kuliah ini membahas tentang pengujian kosmetika dan alat kesehatan meliputi karakteristik mutu sesuai dengan persyaratan yang ada.

Mata kuliah ini diberikan dalam bentuk ceramah dan praktek. Materi kuliah mencakup:

Isolasi, identifikasi serta penetapan kadar zat warna, pengawet, zat aktif, zat yang diperbolehkan dalam batas kadar tertentu, zat yang dilarang, dll. Dalam kosmetik seperti yang tercantum dalam per. Men. Kes. Uji cemaran logam berat, jamur, mikroba, dan uji sterilitas, Jenis alat kesehatan dan pembagiannya, uji alat kesehatan sesuai farmakope maupun cara lain.

Praktikum; Identifikasi dan penetapan kadar

Undang-Undang Farmasi

Mata kuliah ini membahas tentang undang-undang dan peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan analisa farmasi dan makanan.

Mata kuliah ini diberikan dalam bentuk ceramah. Materi kuliah meliputi;

Undang-Undang Kesehatan No. 23 tahun 1992, Keputusan Presiden, Peraturan Menteri Kesehatan, Surat Edaran Direktur Jenderal dan peraturan lain yang menunjang di bidang farmais. Etika kesehatan, terutama di bidang farmasi. Peraturan Menteri Kesehatan : Makanan/Minuman, kosalkes dan obat tradisional.

Etika

Mata kuliah ini membahas tentang perilaku manusia secara psikologi, cara belajar, berfikir dan memecahkan masalah untuk mengambil keputusan serta membahas hubungan social kultur dan sikap, intelegensi dan komunikasi antar manusia.

Materi kuliah meliputi: konsep perilaku manusia, Emotional dan Spritual Quotient (ESQ), Hak dan Kewajiban/Perilaku, Komunikasi non verbal., Pemahaman Sosial, Daya tarik interpersonal, Psikolog/perilaku dan kesehatan, Puasa dan Pradigma sehat, Stress, Presentasi, Diskusi dan Pembahasan tentang : masalah-masalah perilaku yang sedang trend, pencegahan terhadap trend negatif dan masalah-masalah perilaku keluarga (kasus nyata), Perilaku Ahli Madya Farmasi yang Profesional dalam pekerjaan di RS, Industri PBF, Apotek dll.

Standardisasi Farmasi

Ketentuan dan persyaratan umum F.I. Ed. IV serta beberapa Farmakope lain.

Standardisasi Peraksi, Indikator, Larutan Pereaksi. Standardisasi bentuk sediaan baku, sediaan tablet, kapsul. Standardisasi sediaan topikal, injeksi, aerosol. Standardisasi simplisia, ekstrakum, tinctura dan beberapa bentuk sediaan tradisional.

Ilmu Kesehatan Masyarakat

Mata kuliah ini membahas tentang konsep/teori dasar kesehatan masyarakat, SKN, RPJP bidang kesehatan, konsep/prinsip administrasi kesmas, konsep epidemiologi.

Mata kuliah ini diberikan dalam bentuk ceramah

Materi kuliah meliputi; SKN, kesehatan lingkungan, epidemiologi, KB, gizi, UKS, UKM, penyuluhan kesehatan, KKBS (kepemimpinan Kesehatan Bagi Semua) dan dinamika kelompok. K3, P3K di laboratorium, bahan berbahaya, keselamatan dan kesehatan kerja.

Metodologi Penelitian

Materi kuliah ini meliputi

Ilmu dan pengetahuan meliputi tentang Definisi ilmu, cara memperoleh ilmu, dan sumber Ilmu, Peranan dan Ragam Penelitian meliputi persyaratan penelitian, jenis-jenis penelitian, macam penelitian, Metode ilmiah terdiri dari Kriteria dan langkah-langkah metode ilmiah, Desain Penelitian meliputi prosedur penelitian, sistematika penelitian, Permasalahan meliputi jenis permasalahan, merumuskan judul penelitian dan merumuskan masalah, Hipotesis terdiri dari pengertian hipotesis, jenis-jenis hipotesis, cara menguji hipotesis, Variabel, Pengertian dan macam variabel, pengertian sumber data, Sumber data, Pengertian sumber data, Populasi dan sampel, Analisis data, langkah-langkah analisis data, Pembuatan proposal, tata cara dan penulisan, Pembuatan Tulisan Ilmiah, Format, Tata cara dan penulisan ilmiah.

Analisis Sediaan Obat II

Materi kuliah meliputi; SKN, kesehatan lingkungan, epidemiologi, KB, gizi, UKS, UKM, penyuluhan kesehatan, KKBS (kepemimpinan Kesehatan Bagi Semua) dan dinamika kelompok. K3, P3K di laboratorium, bahan berbahaya, keselamatan dan kesehatan kerja: Pengenalan bentuk-bentuk sediaan cair (larutan, suspensi dan emulsi) dan Sediaan setengah padat (salep, krim dan

pasta). Pengujian: - Larutan (uji kejernihan, pH, keseragaman volume/bobot, berat jenis, Kebocoran, stabilitas, sterilitas, pirogenitas dan perhitungan tonisitas), suspensi (uji volume pengendapan/sedimentasi ratio, ukuran partikel, sifat alir mudah tidaknya terdispersi kembali, mudah tidaknya mengalir dari wadah, viskositas). Emulsi (uji tipe emulsi, volume pengendapan, creaming: down/up ward creaming, ukuran partikel, viskositas). Pengujian sediaan setengah padat: (uji homogenitas, keseragaman bobot, kebocoran, logam berat, tipe krim). Penetapan kadar: Netralisasi (Titrasi semi bebas air, titrasi bebas air sebagai basa, titrasi bebas air sebagai asam), titrasi Nitrimetris (indikator dalam dan indikator luar), titrasi Bromometris (langsung dan tak langsung), titrasi Argentometri (cara Budde dan cara lain), penetapan kadar sediaan bentuk cair dan setengah padat.

Analisa Makanan Minuman II

Materi : Pengenalan dan Analisa Kuantitatif Bahan Makanan dari kompoene: Karbohidrat, Lipida, Protein, Vitamin, Mineral, Bahan Tambahan Pangan, Uraian: Penjelasan analisa kuantitatif senyawa yang terkandung dalam keenam bahan makanan tersebut di atas,

2.3.3 Jenis dan Ragam Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang akan digunakan Prodi Farmasi adalah: (1) media teknologi cetak; (2) media teknologi audio-visual; (3) media teknologi berbasis komputer; dan (4) multimedia

a. Teknologi Cetak.

Komponen media teknologi cetak ini adalah bahan teks verbal dan visual. Pengembangan kedua jenis bahan pembelajaran tersebut sangat tlergantug pada teori persepsi visual, teori membaca, pengolahan informasi oleh manusia dan teori belajar. Secara khusus, teknologi cetak/visual mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- 1) Teks dibaca secara linier, sedangkan visual direkam menurut ruang
- 2) Keduanya biasanya memberikan komunikasi satu arah yang pasif.
- 3) Keduanya berbentuk visual yang statis
- 4) Pengembangannya sangat bergantung kepada prinsip-prinsip linguistik dan persepsi visual.
- 5) Keduanya berpusat pada pembelajar
- 6) Informasi dapat diorganisasikan dan distrukturkan kembali oleh pemakai.

b. Teknologi Audio-Visual

Pembelajaran audio-visual dapat dikenal dengan mudah karena menggunakan perangkat keras di dalam proses pengajaran. Peralatan audio-visual memungkinkan pemroyeksian gambar hidup, pemutaran kembali suara, dan penayangan visual yang beukuran besar. Pembelajaran audio-visual didefinisikan sebagai produksi dan pemanfaatan bahan belajar yang berkaitan dengan pembelajaran melalui penglihatan dan pendengaran yang secara eksklusif tidak selalu harus tergantung kepada pemahaman kata-kata dan simbol-simbol sejenis.

c. Teknologi Berbasis Komputer

Aplikasi-aplikasi ini hampir seluruhnya dikembangkan berdasarkan teori perilaku dan pembelajaran terprogram, akan tetapi sekarang lebih banyak berlandaskan pada teori kognitif. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat bersifat: (1) tutorial, pembelajaran utama diberikan, (2) latihan dan pengulangan untuk membantu peserta didik mengembangkan kefasihan dalam bahan belajar yang telah dipelajari sebelumnya, (3) permainan dan simulasi untuk memberi kesempatan menggunakan pengetahuan yang baru dipelajari; dan (5) dan sumber data yang memungkinkan peserta didik untuk mengakses sendiri susunan data melalui tata cara pengakasesan (*protocol*) data yang ditentukan secara eksternal.

Teknologi komputer, baik yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak biasanya memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Dapat digunakan secara acak, disamping secara linier
2. Dapat digunakan sesuai dengan keinginan peserta didik, disamping menurut cara seperti yang dirancang oleh pengembangnya.
3. Gagasan-gagasan biasanya diungkapkan secara abstrak dengan menggunakan kata, simbol maupun grafis.
4. Prinsip-prinsip ilmu kognitif diterapkan selama pengembangan
5. Belajar dapat berpusat pada peserta didik dengan tingkat interaktivitas tinggi.

d. Multimedia

Multimedia atau teknologi terpadu merupakan cara untuk memproduksi dan menyampaikan bahan dengan memadukan beberapa jenis media yang dikendalikan komputer. Keistimewaan yang ditampilkan oleh teknologi multimedia ini, khususnya dengan menggunakan komputer dengan spesifikasi tinggi, yakni adanya interaktivitas pembelajar yang tinggi dengan berbagai macam sumber belajar.

Selain media pembelajaran yang digunakan dalam perkuliahan sarana pembelajaran yang dimiliki UNU Kaltim juga akan menjadi sarana dan media pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi Farmasi. Sarana tersebut adalah:

1. Ruang kuliah ber-AC sebanyak 5 kelas.
2. Perpustakaan pusat UNU Kaltim yang memiliki fasilitas Buku/ jurnal serta fasilitas pelayanan elektronik.
3. Perpustakaan Prodi Farmasi.
4. Laboratorium komputer (dengan luas lantai 30 m²), menyediakan fasilitas pelayanan komputer, internet dan analisis data kepada mahasiswa. a) Komputer sebanyak 25 buah; b) Beberapa komputer yang sudah multimedia dan difasilitasi internet; c) Memiliki beberapa paket handal untuk simulasi komputer, diantaranya Lindo, Derive, Lingo, Maple, Matlab, Mathcad.; d) Untuk keperluan analisis statistika tersedia paket Egret, Glim, Microsta, Minitab; e) for Windows, Ntsys, SAS 612 for Windows, Shazam, SPSS 9, SPLUS, Statistica, Statistix, Stats, Statview.
5. Laboratorium multi media (dengan luas lantai 40 m²), menyediakan fasilitas pelayanan praktikum berbasis multi media kepada mahasiswa.
6. Laboratorium multi media (dengan luas lantai 40 m²), menyediakan fasilitas pelayanan praktikum berbasis multi media kepada mahasiswa.
7. Lapangan olahraga yaitu: a) lapangan Futsal sebanyak 2 lapangan 40 m²); b) lapangan Volly Ball (60 m²); c) lapangan bulu tangkis (80 m²); e) lapangan basket (100 m²); f) *Wall Climbing*
8. Akses Wifi di semua area kampus
9. Ruang Ibadah (Masjid) (80 m²)
10. Ruang administrasi fakultas seluas 100 m², dengan fasilitas yang memadai
11. Ruang dosen seluas 50 m²

BAB III

SUMBER DAYA

3..1 Sumber Daya Manusia

3.1.1 Kebijakan tentang *value & reward system*

Kebijakan tentang Value & reward System diatur dalam Buku Pedoman Etika Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UNU Kaltim. Pedoman tersebut mengatur tentang: 1) etika, tugas, dan kewajiban dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UNU Kaltim dalam pelaksanaan perguruan tinggi; 2) rambu-rambu perilaku yang melanggar etika akademik; 3) penghargaan dan sanksi; 4) mekanisme penghargaan dan sanksi.

Penghargaan diberikan kepada dosen dan tenaga pendidikan yang dinilai berprestasi dalam melaksanakan etika, tugas, dan kewajibannya dalam bidang tridharma perguruan tinggi, faktor kesetiaan, serta jasa yang disumbangkan kepada lembaga. Jenis penghargaan yang diberikan sesuai keputusan Rektor berupa; 1) Tanda kehormatan Satya Lencana Perintis, 2) Tanda kehormatan Satya Lencana Karya, 3) Anugerah UNU Kaltim untuk pengembangan IPTEK (piagam), 4) Anugerah UNU Kaltim untuk pelaksanaan Tridharma dan Pengembangan Institusi (piagam) lencana; 5) uang, 6) benda; atau 7) kenaikan pangkat istimewa.

Penghargaan diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan di tiap akhir semester setelah dilakukan evaluasi dosen dan tenaga pendidikan dalam pelaksanaan perkuliahan/pelayanan akademik, penyerahannya dilakukan pada saat perayaan wisuda dan/atau kegiatan lainnya.

3.1.2 Kesiapan Jumlah dan Kualifikasi Dosen

Untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan perlu didukung berbagai komponen pembelajaran. Kualifikasi akademik dosen merupakan salah satu komponen utama sebagai ujung tombak terhadap keberhasilan proses belajar mengajar

Tabel 3.1 Kualifikasi Tenaga Pengajar Berdasarkan Bidang Keahlian dan Latar Belakang Akademis

No	Nama Dosen	Kualifikasi	Mata Kuliah yang Diampu	Usia	Status	Sertikat Pofesi yang dimiliki
1	Fenni Hiendra Sari, S. Farm (Apt)	S1 Farmasi	Kimia Dasar Fisika Dasar Praktikum Fisika Dasar Anatomi Fisiologi Manusia Pengantar Ilmu Farmasi dan Etika	36	Bersedia menjadi dosen tetap	Apoteker
		S2 Studi Lanjut				
		S3				
2	Erwin Samsul, S.Farm	S1 Farmasi	Kimia Organik Metodologi dan Desain Penelitian Manajemen dan Kewirausahaan Usulan Penelitian dan Seminar Kapita Selekta Ilmu Farmasi	24	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 Studi Lanjut				
		S3				
3	M. Ainun Najib Ali, S.Farm.	S1 Farmasi	Kimia Organik Botani Farmasi Farmasetika Dasar Farmasi Fisika II Farmakologi Dasar dan Toksikologi	24	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 Studi Lanjut UNAIR				
		S3				

			Farmakognosi			
4	Istiazah Iffati, S.Farm.	S1 Farmasi	Biokimia I Kimia Sintesis Kimia Analitik Teknologi dan Formulasi Sediaan Semisolid dan Likuida	24	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 Studi Lanjut UGM				
		S3				
5	Ambar Widuri, S.Si.	S1 MIPA Kimia	Biologi Sel dan Molekuler Mikrobiologi Dasar Analisis Farmasi Biokimia Klinik Farmakoterap	34	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 Studi Lanjut				
		S3				
6	Fika Aryati, S.Farm	S1 Farmasi	Analisis Biomedik Radiofarmasi Farmasi Forensik Etnofarmasi Parasitologi Interaksi Obat	32	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 Studi Lanjut Unair				
		S3				
7	Fitriyana Yulianty, ST.	S1 Teknik Kimia	Farmasi Bahan Alam Farmakologi Khemoterapetika Bioteknologi Farmasi Teknologi Formulasi Sediaan Steril Analisis Fisikokimia II	23		
		S2 Studi Lanjut				
		S3				
8	Ajeng Theresia Eryani, S.Si.	S1 MIPA Kimia	Fitokimia Imunologi Patofisiologi Farmakologi Sistem Organ Mikrobiologi Farmasi	30		
		S2 Studi Lanjut				
		S3				

Tenaga Administrasi dan Penunjang Akademik

Sebagaimana persyaratan minimal jumlah dan kualifikasi tenaga administrasi dan penunjang akademik universitas sebagaimana tertuang dalam lampiran Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 234/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, tenaga administrasi dan penunjang akademik disampaikan sebagai berikut:

Tenaga Administrasi

Tabel 3.3 Data Tenaga Administrasi

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Akhmad Muadin, M.Pd	Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan	S2
2	Arifuddin, M.PdI	Kepala Biro Umum dan Keuangan	S2
3	Teguh Wibowo, S.Si	Kabag Umum	S1
4	Arif Rakhman, S.PdI	Kabag Kepegawaian	S1
5	Saifuddin, S.PdI	Kabag Keuangan	S1
6	Lukman Hakim, S.Pd	Kabag Akademik	S1
7	Eva Dwi Cahyono, S.Sos	Kabag Registrasi	S1
8	Galeh Akbar Tanjung, S.sos	Kabag Kemahasiswaan	S1

Tenaga Penunjang Akademik (Teknisi/Laboran)

Tabel 3.4 Data Teknisi/Laboran

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Erni Fatmawati, S.Pd	Ketua Laboratorium	S1
2	Risky Rahmat Saputra, S.Kom	Teknisi	S1
3	Rusmiyanti, S.Pd	Laboran	S1

Tenaga Perpustakaan

Tabel 3.5 Tenaga Perpustakaan

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Letty Parlina, S.Pd	Kepala UPT Perpustakaan	S-1/ Administrasi Niaga
2	Imam Sutanto, S.HI	Kasubag Pelayanan & Jaringan Kerjasama	S-1
3	Herman Hasan, S.Pd	Staf	S-1

3.1.3 Rencana Pengembangan Dosen

Dengan mempertimbangkan hasil analisis SWOT, dan akar permasalahan maka merasa perlu untuk mengevaluasi dan menyusun kembali rencana strategis pengembangan institusi yang lebih dikhususkan pada Rencana Pengembangan Dosen untuk jangka 5 tahun periode 2014-2018, yang mencakup proses rekrutmen, peningkatan kualifikasi/latar belakang pendidikan dosen yang dilakukan secara cermat dengan memperhatikan aspek kebutuhan untuk menjamin perkembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan bidang keilmuan pada suatu jurusan dan proses belajar yang efektif dan efisien. Karena dosen sebagai memiliki peran sentral dan strategis untuk menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi. Dalam mendukung peningkatan kualitas dosen di Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timurdengan harapan dapat mewujudkan *word Class University & Sustainable Development*.

Strategi pengembangan yang dilakukan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan jumlah dan pendidikan dosen serta peran serta dosen dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Tabel peningkatan jumlah dan pendidikan Dosen

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah dosen S2	6	8	8	10	9
Jumlah dosen S3			1	1	3
Jumlah dosen sedang studi lanjut S3		2	2	2	2
Jumlah Dosen Di Rekrut		2	1	-	1

Tabel Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah dosen yang melakukan penelitian dan Pengabdian Masyarakat	6	8	8	10	11
Estimasi rata-rata alokasi waktu melakukan penelitian & Pengabdian Masy. Per tahun	1 smstr	1 smstr	1 smstr	1 smstr	1 smstr
Estimasi rata-rata SKS kegiatan penelitian & pengabdian Masy.	3	3	3	3	3

Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur dalam lima tahun ke depan melalui berbagai kebijakan dan program operasional akan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai mutu keluaran dan dunia kerja. Untuk mengantisipasi kebijakan tersebut, maka perlu dilakukan penataan sistem melalui strategi yang efektif dan efisien, sehingga dapat terlaksana dengan maksimal .

Berdasarkan kebijakan operasional yang akan dilaksanakan dalam rangka penataan sistem pendidikan tinggi, maka strategi yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan proporsi dosen yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan S3 dan dosen yang berpendidikan S3 untuk meningkatkan kepangkatannya dengan meraih gelar professor, dan meningkatkan jumlah penerimaan dosen baru yang berpendidikan S3 sesuai dengan bidang studi.

Sesuai dengan ketentuan Dikti, ratio Dosen-Mahasiswa adalah 1:25, maka proyeksi kebutuhan dosen Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang kuliah di Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur. Kebutuhan dosen Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur diproyeksi mengalami perkembangan sesuai dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun. Sesuai kebijakan universitas yaitu meningkatkan kualitas dosen, baik yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan studi, maka diharapkan pada tahun 2018, 60% dosen telah berpendidikan S3. Selain itu juga menambah tenaga administrasi untuk memperlancar kegiatan administrasi sebagai penunjang kegiatan akademik di Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur. Tenaga laboran juga ditambah agar laboratorium dapat di tangani dengan baik sehingga kegiatan praktikum dapat berjalan dengan baik.

Tabel Perencanaan Penambahan SDM setiap tahun ajaran

SDM	Tahun Anggaran				
	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
Mahasiswa	40	60	60	60	60
Dosen	1	1	0	1	1
Administrasi	2	1	1	1	1
Laboran	2	2	0	0	0

Tenaga laboran di tambah 2 orang pada tahun 2013-2014 dan 2014-2015. Pada tahun berikutnya, sementara belum ada penambahan, karena masih dirasa cukup sesuai dengan tersedianya laboratorium di Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur.

Perencanaan pengiriman SDM ke Pasca Sarjana setiap tahun ajaran

Studi Lanjut Jenjang	Tahun Anggaran				
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018
S3	1	2	2	2	2

Pengiriman dosen untuk studi lanjut ini tidak di lakukan secara serempak, karena mengingat jumlah dosen yang ada masih terbatas sehingga pengirimannya dilakukan secara estafet.

3.2 Sarana dan Prasarana Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur

Untuk menunjang perkuliahan, Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur menyediakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Selain ruang kuliah yang memadai juga ditunjang dengan laboratorium yang mempunyai peralatan yang lebih dari cukup dengan teknologi yang relatif mutakhir.

Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus wawasan keilmuan mahasiswa, maka Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur juga menyediakan ruang baca yang memadai dengan berbagai macam, buku dan jurnal sebagai bahan literatur dalam perkuliahan.

Ruang Kelas

Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur memiliki beberapa ruang kelas yang dipergunakan dalam perkuliahan. Ruang kelas tersebut sebagian dipergunakan untuk tatap muka perkuliahan dan sebagian dipergunakan sebagai ajang laboratorium sebagai prasarana praktikum mahasiswa dalam menunjang perkuliahan.

Kapasitas ruang kuliah yang satu berbeda dengan yang lain. Pengaturan ruang kuliah disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang mengambii mata kuliah. Dalam satu hari ruang kelas rata-rata digunakan 2 sampai 3 mata kuliah secara bergantian dengan lama perkuliahan antara 100 dan 150 menit.

Profil ruang kelas

Dari tabel dibawah ini terlihat bahwa fasilitas ruang kuliah yang dimiliki oleh Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur cukup untuk proses perkuliahan. Untuk memperlihatkan tersedianya fasilitas ruang kuliah yang mencukupi dalam proses belajar mengajar, maka dapat dilihat pembagian ruang kuliah untuk perkuliahan berdasarkan pada jam dan hari perkuliahan untuk semester ganjil dan semester genap.

Tabel 3.6 Ruang Kelas

Nama Gedung	Ruang (M ²)							Rasio Ruang Administrasi Akademik	Meter Persegi Per Mahasiswa
	Kelas	Lab.	Ruang Baca	Staf	Adm.	Lain	Total		
Gedung Djafar Sabran	304	280	56	68	100	-	818	168/818=0.20	778/341=2.28
Total	304	280	56	68	100	-	818	0.20	2.28

Tabel 3.7 Profil Fasilitas Ruang Kuliah

Kapabilitas Ruang Kuliah	Jumlah Ruang Kuliah	Total Luas Ruang	Jumlah Penggunaan		Fasilitas Pengajaran yang ada
			Shift/Hari	Hari/Minggu	
40	1	50 m ²	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 40 Unit
					Whiteboard 1 Unit
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 2 Unit
					1 Uni LCD
50	1	56 m ²	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 50 Unit
					Whiteboard 1 Unit
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 2 Unit
					1 Unit LCD
100	1	96 m ²	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 200 Unit
					Whiteboard 1 Unit
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 4 Unit
					Wireless Amplifier 2 unit
					LCD 2 unit

Laboratorium

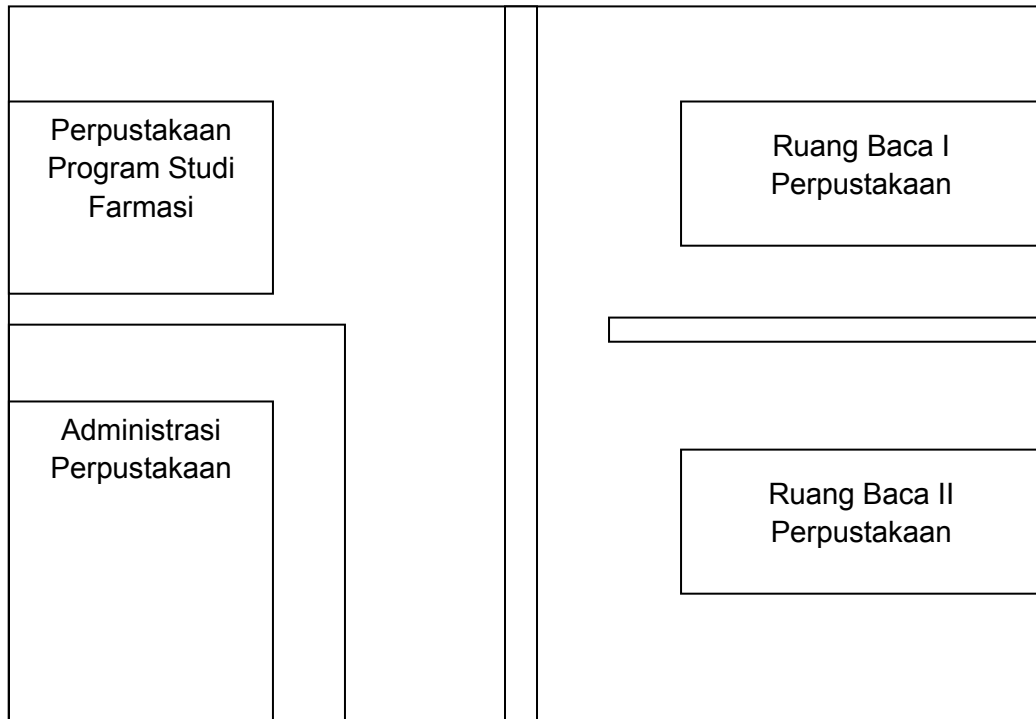
Program Studi Farmasi UNU Kalimantan Timur ini didukung fasilitas laboratorium sebagai berikut:

- Laboratorium Teknologi Farmasi
- Laboratorium Mikrobiologi Farmasi
- Laboratorium Kimia Farmasi
- Laboratorium Farmakoterapi dan Farmakologi
- Laboratorium Farmasetika
- Laboratorium Biologi Farmasi

Ruang Baca

Untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan yang di tekuni, maka disediakan fasilitas ruang baca Jurusan ini. Adapun bentuk ruangan baca program studi Program Studi Farmasi Universitas

Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur dan profil konkret mengenai daftar koleksi buku dapat dilihat pada gambar berikut.



Sarana dan Prasarana Utama

1. Ruang kuliah ber-AC sebanyak 5 kelas.
2. Perpustakaan pusat UNU Kaltim (dengan luas lantai 1056 m²) yang memiliki fasilitas buku/ jurnal serta fasilitas pelayanan elektronik.
3. Perpustakaan Program Studi Farmasi.
4. Sarana Olahraga berupa lapangan basket, volly ball, badminton, futsal
5. Laboratorium dasar untuk menunjang kegiatan Prodi Farmasi
6. Mempunyai alat pendukung pembelajaran, diantaranya LCD, Magnabite Proyektor, In Focus dan sebagainya.
7. Ruang administrasi fakultas seluas 100 m², dengan fasilitas yang memadai
8. Ruang dosen seluas 50 m².

Sarana dan Prasarana Pendukung

- a) Lapangan parkir roda 4 seluas 1.000 m²
- b) Lapangan parkir roda 2 seluas 500 m²
- c) Mushola seluas 150 m²
- d) Kantin seluas 125 m²
- e) Lapangan olah raga seluas 500 m²,
- f) Kamar mandi dan wc seluas 10 x 4 m²

Rencana Pengembangan Sarana

Pengembangan sarana dan prasarana Program Studi Farmasi secara bertahap mengacu pada tingkat urgensi dari sarana/prasarana tersebut. Rencana tersebut antara lain penambahan laboratorium baru, penambahan ruang kelas. Adapun data selengkapnya adalah:

Tabel 5.1 Perencanaan Penambahan Sarana dan Prasarana Setiap Tahun Ajaran

Jenis Perencanaan	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019
Penambahan ruang kelas	-	2 ruang @ 10 m x 12 m	0	0	1 ruang @ 10 m x 12 m
Penambahan peralatan di laboratorium Farmasi					

Berdasarkan tabel di atas, dalam lima tahun ke depan Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur akan menambah ruang kelas sebagai sarana utama pembelajaran. Penambahan ruang kelas ini untuk menampung dan mengantisipasi membludaknya mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur. Seperti dianalisis di depan, melihat peluang dan minimnya kampus yang menyelenggarakan Program Studi Farmasi, maka Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur punya peluang yang besar dalam menyelenggarakan Program Studi Farmasi. Selain penambahan ruang kuliah, akan ditambah juga penambahan komputer di laboratorium komputer. Hal ini menyesuaikan dengan penambahan mahasiswa setiap tahunnya, sehingga perbandingan jumlah komputer dan mahasiswa sesuai standart yang ditentukan. Sarana lain yang perlu ditambah adalah media pembelajaran di laboratorium multimedia, hal ini penting sebagai penunjang pembelajaran di Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur. Media pembelajaran yang semakin lengkap akan mempermudah mahasiswa melaksanakan pembelajaran tentang kefarmasian yang tepat guna dan *up to date*. Tahun 2015/2016 sampai dengan tahun 2016/2017 tidak dilakukan penambahan ruang kelas, komputer dan media pembelajaran karena masih dirasa cukup untuk ememnuhi kebutuhan mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur. Kemudian tahun 2017/2018 akan ditambah kembali sarana dan prasarana tersebut karena diperkirakan ada yang sudah rusak dan ada penambahan mahasiswa di tahun tersebut.

BAB IV PENDANAAN

4.1 Proyeksi Pendanaan

Dari catatan administrasi keuangan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur, dapat diketahui bahwa setiap tahun program studi mengalami kekurangan pendanaan, dan oleh karenanya harus selalu mencari dari sumber lain selain pemerintah. Dari pengeluaran institusi atau program studi terlihat bahwa program studi Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur telah mengalokasikan dana untuk biaya operasional, investasi untuk program studi reguler dalam bentuk pengadaan dan pembangunan fasilitas fisik seperti peralatan laboratorium, gedung laboratorium dan pemeliharaan inventaris. Di lain pihak, kebutuhan infrastruktur yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan SDM program studi ini.

Sebagaimana Perguruan Tinggi umumnya, pendapatan dana masih didominasi oleh dana masyarakat khususnya dana pendidikan mahasiswa yang jumlahnya kurang mencukupi kebutuhan yang ada. Meskipun begitu, pembangunan kualitas belajar mengajar dapat dilakukan dengan efektif menggunakan dana yang dimiliki.

Data menunjukkan bahwa masalah sumber dana program studi Farmasi selain dana masyarakat khususnya dana pendidikan mahasiswa (SPP - DPP) reguler dari program studi yang dimiliki, tersedia cukup untuk operasional perkuliahan, karena masih banyaknya donatur dan partisipan yang menunjang langsung keberadaan program Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur ini. Dari data pengeluaran, program studi dapat mengalokasikan dana untuk penelitian atau pengembangan program. Sebagian besar dana telah dialokasikan untuk operasional dan investasi program studi reguler yang berupa gedung laboratorium dan ruang dosen, serta perawatan dan bahan habis pakai. Sehingga kebutuhan infrastruktur yang juga memiliki kontribusi terhadap pengembangan kualitas fakultas kurang mendapat perhatian.

Pada garis besarnya anggaran belanja terdiri atas anggaran operasional, perawatan, dan investasi. Anggaran operasional meliputi : gaji, honorarium, bahan habis pakai, dan biaya overhead (listrik, telpon, air), dan transportasi. Anggaran perawatan meliputi perawatan sarana, prasarana, kendaraan dinas dan *cleaning service*. Anggaran investasi meliputi pengadaan sarana dan prasarana fisik serta pengembangan SDM serta kelembagaan.

Tabel 4.1 Proyeksi Pendapatan Per Tahun Program Studi Farmasi
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
8100	PENDAPATAN PENDAFTARAN MAHASISWA BARU	5,000,000	6,000,000	9,375,000	10,625,000	15,000,000	46,000,000
8101	PENDAPATAN JASA PENDIDIKAN	180,000,000	300,000,000	435,000,000	562,500,000	585,000,000	2,062,500,000
8102	BEASISWA	290,000,000	622,000,000	1,009,000,000	1,396,000,000	1,451,000,000	4,768,000,000
8106	IURAN MAHASISWA	45,000,000	45,000,000	45,000,000	90,000,000	90,000,000	315,000,000
8107	KEGIATAN MAHASISWA	-	-	45,000,000	84,000,000	45,000,000	174,000,000
8108	UJIAN	9,000,000	18,000,000	258,000,000	276,000,000	165,000,000	726,000,000
8109	PENDAPATAN PENDIDIKAN LAIN-LAIN	9,000,000	18,000,000	1,332,000,000	2,232,000,000	2,223,000,000	5,814,000,000
8110	DANA HIBAH DARI YAYASAN KE PROGRAM STUDI	1,000,000,000	-	-	-	-	1,000,000,000
JUMLAH TOTAL PENERIMAAN		1,538,000,000	1,009,000,000	3,133,375,000	4,651,125,000	4,574,000,000	13,905,500,000

Rencana Anggaran

Dalam penggunaan dana penyelenggaraan pendidikan, Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur menyusun Rencana Anggaran Perbelanjaan Biaya Perguruan Tinggi (RAPBPT). Dalam menyusun rencana anggaran perbelanjaan maka harus diketahui lebih dahulu budget yang tersedia.

Budget (rencana) meliputi :

1. Rencana operasional keuangan mencakup estimasi tentang pengeluaran untuk suatu periode/kurun waktu;
2. Rencana sistematis untuk efisiensi pemanfaatan tenaga, industry (sumber) dan
3. Rencana keuangan yang diprioritaskan pada pola pengawasan operasional pada masa datang suatu lembaga.

Berikut mengenai gambaran distribusi prosentase dari anggaran belanja pada tingkat Institusi dan tingkat Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur.

Tabel 4.2 Proyeksi Pengeluaran Per Tahun Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9100	BIAYA OPERASIONAL LANGSUNG						
9110	Pembayaran Honorarium PBM	24,000,000	38,500,000	73,000,000	95,500,000	96,000,000	327,000,000
9111	Kehumasan	110,000,000	160,000,000	235,000,000	310,000,000	385,000,000	1,200,000,000
9112	Persiapan Belajar Mengajar	52,500,000	52,500,000	54,375,000	54,375,000	71,250,000	285,000,000
9113	Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	23,600,000	53,000,000	203,000,000	371,600,000	371,000,000	1,022,200,000
9114	Bimbingan dan Layanan Karir (Coaching Carrier)	-	-	-	-	14,000,000	14,000,000
9115	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	50,000,000	65,000,000	100,000,000	115,000,000	130,000,000	460,000,000
9116	Sumbangan / Bea Siswa	290,000,000	387,000,000	762,000,000	1,662,000,000	2,305,000,000	5,406,000,000
9117	Kegiatan Kemahasiswaan	30,000,000	30,000,000	60,000,000	60,000,000	60,000,000	240,000,000
9118	Biaya Pelatihan dan Seminar	60,000,000	80,000,000	100,000,000	120,000,000	150,000,000	510,000,000
Total Biaya Operasional Langsung		640,100,000	866,000,000	1,587,375,000	2,788,475,000	3,582,250,000	9,464,200,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9200	BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG						
9210	SDM	88,000,000	88,000,000	88,000,000	88,000,000	88,000,000	440,000,000
9211	Konsolidasi Organisasi	21,000,000	22,500,000	23,000,000	23,500,000	24,000,000	114,000,000
9212	Perjalanan Dinas	70,000,000	70,000,000	70,000,000	70,000,000	70,000,000	350,000,000
9217	Pemeliharaan Barang Inventaris	20,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	180,000,000
9218	Pemeliharaan Kendaraan	18,500,000	18,500,000	18,500,000	18,500,000	18,500,000	92,500,000
9219	Biaya Administrasi Pendidikan dan Kantor	35,000,000	37,500,000	40,000,000	42,500,000	45,000,000	200,000,000
9221	Biaya Pemakaian	27,600,000	28,800,000	30,000,000	31,200,000	31,800,000	149,400,000
9222	Biaya Pengembangan	25,000,000	25,000,000	45,000,000	25,000,000	25,000,000	145,000,000
Total Biaya Operasional Tidak Langsung		217,100,000	242,300,000	266,500,000	250,700,000	254,300,000	1,230,900,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9300	BIAYA NON OPERASIONAL						
9310	Penyusutan / Amortisasi	500,000	6,500,000	6,500,000	6,500,000	6,500,000	26,500,000
9311	Pembayaran Pajak dan Instutional Fee	125,000,000	125,000,000	125,000,000	125,000,000	125,000,000	625,000,000
Total Biaya Non Operasional		125,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	651,500,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9400	BIAYA INVESTASI						
9410	Kendaraan Bermotor	15,000,000	300,000,000	-	-	-	315,000,000
9412	Inventaris, Perlengkapan, dan Komputer	79,500,000	-	-	-	-	79,500,000
9414	Buku-buku Jurnal	22,500,000	22,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	90,000,000
Total Biaya Investasi		117,000,000	322,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	484,500,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9100	BIAYA OPERASIONAL LANGSUNG	640,100,000	866,000,000	1,587,375,000	2,788,475,000	3,582,250,000	9,464,200,000
9200	BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG	217,100,000	242,300,000	266,500,000	250,700,000	254,300,000	1,230,900,000
9300	BIAYA NON OPERASIONAL	125,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	651,500,000
	JUMLAH TOTAL OPERASIONAL & NON OPERASIONAL	982,700,000	1,239,800,000	1,985,375,000	3,170,675,000	3,968,050,000	11,346,600,000
9400	BIAYA INVENTASI	117,000,000	322,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	484,500,000
	JUMLAH TOTAL BIAYA INVENTASI	117,000,000	322,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	484,500,000
JUMLAH TOTAL PENGELUARAN		1,099,700,000	1,562,300,000	2,000,375,000	3,185,675,000	3,983,050,000	11,831,100,000

Tabel 4.3 Proyeksi Pendapatan dan Pengeluaran (Surplus/Minus) Per Tahun Program Studi Farmasi
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur

URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V
1	2	3	4	5	6
JUMLAH TOTAL PENERIMAAN	1,538,000,000	1,009,000,000	3,133,375,000	4,651,125,000	4,574,000,000
JUMLAH TOTAL PENGELUARAN	1,099,700,000	1,562,300,000	2,000,375,000	3,185,675,000	3,983,050,000
SURPLUS/MINUS TAHUN KE N-1	438,300,000	(553,300,000)	1,133,000,000	1,465,450,000	590,950,000
SURPLUS/MINUS AKUMULASI	438,300,000	(115,000,000)	1,018,000,000	2,483,450,000	3,074,400,000

Keterangan :

Estimasi cashflow secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran dalam format Excell.

4.2 Keberlanjutan

Berdasar hasil-hasil penelitian yang dipaparkan di BAB II, dapat disimpulkan ilmu farmasi sangat dibutuhkan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan formal dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional, tetapi juga dibutuhkan di semua lini program pengembangan sumber daya manusia di luar pendidikan formal.

Program Studi Farmasi yang diajukan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur sanggup mengambil bagian dalam program peningkatan kualitas pendidikan Nasional. Kesanggupan tersebut didukung:

1. Telah dipenuhinya standar minimal tenaga dosen untuk pembukaan Program Studi Farmasi, dan sesuai renstra Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur akan selalu dijaga rasio dosen mahasiswa.
2. Sarana dan prasarana yang cukup mendukung dilaksanakannya Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur.
3. Suasana akademik yang akan dikembangkan dengan sistem penjamin mutu internal baik.
4. Program keberlanjutan yang menjadi target utama visi universitas dan semua program studi.

BAB V

MANAJEMEN AKADEMIK

5.1 Prosedur Pendirian Program Studi

Peningkatan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar adalah tujuan utama dari semua rencana pengembangan program studi Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur yang dilakukan secara berkesinambungan. Rencana pengembangan ini ditangani dan dijalankan oleh pihak program studi dengan koordinasi seluruh Program Studi dan sekolah tinggi mengesampingkan partisipasi dan kerjasama baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Pengajuan Program Studi Farmasi sesuai dengan renstra Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur. Sesuai dengan sistem penjaminan mutu internal, pendirian Program Studi Farmasi ini diatur dalam prosedur mutu institusi, yakni:

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat, (dalam hal ini kebutuhan masyarakat pendidikan)
2. Analisis kelayakan (*feasibility analysis*) dibahas di rapat senat Universitas. Setelah disetujui, lalu Rektor membentuk Tim.
3. Usulan pembukaan/penggabungan/pengembangan/pemindahan atau penutupan program studi ini disusun oleh suatu Tim yang terdiri dari staf Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur.
4. Tim berkonsultasi dengan masyarakat luar Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur yang terkait baik pada level nasional dan/atau internasional, serta melakukan survei, bakumutu (*benchmarking*), studi empirik dan lain-lain.
5. Usulan Tim (dalam bentuk laporan lengkap) setelah disetujui oleh Senat Fakultas yang bersangkutan diajukan kepada Pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur;
6. Senat Akademik menerima usulan dari Pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur;
7. Dalam format usulan ini harus diuraikan dengan jelas butir-butir yang tersebut dalam bagian I untuk pembukaan/penggabungan/pengembangan/pemindahan program studi atau bagian II untuk penutupan program studi.

5.1.1 Rencana Jangka Pendek

Dalam rencana jangka pendek, Program Studi Farmasi berencana untuk memperlengkap dan mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan secara bertahap mengacu pada tingkat urgensi dari sarana/prasarana tersebut. Rencana tersebut antara lain penambahan laboratorium baru, penambahan ruang kelas. Adapun data selengkapnya adalah:

Tabel 5.1 Perencanaan Penambahan Sarana dan Prasarana Setiap Tahun Ajaran

Jenis Perencanaan	2013 – 2014	2014/2015
Penambahan ruang kelas	2 ruang @ 10 m x 12 m	2 ruang @ 10 m x 12 m
Penambahan peralatan laboratorium farmasi	10 Unit Computer Core I3	15 Unit Computer Core I3
Penambahan media pembelajaran	10 Unit media pembelajaran	15 Unit media pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas, dalam jangka pendek, Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur akan menambah ruang kelas sebanyak 2 ruang. Penambahan ruang kelas ini untuk menampung dan mengantisipasi membludaknya mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur. Seperti dianalisis di depan, melihat peluang dan minimnya kampus yang menyelenggarakan Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur, maka Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur punya peluang yang besar dalam menyelenggarakan Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur.

Selain penambahan ruang kuliah, akan ditambah juga penambahan komputer di laboratorium komputer. Hal ini menyesuaikan dengan penambahan mahasiswa setiap tahunnya, sehingga perbandingan jumlah komputer dan mahasiswa sesuai standart yang ditentukan. Sarana lain yang perlu ditambah adalah fasilitas dan sarana laboratorium farmasi, hal ini penting sebagai penunjang pembelajaran di Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur. Media pembelajaran yang semakin lengkap akan mempermudah mahasiswa melaksanakan pembelajaran tentang teknologi pendidikan yang tepat guna dan up to date.

5.1.2 Rencana Jangka Menengah

Rencana jangka menengah program studi Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur lebih diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya, evaluasi kurikulum dan kerjasama dengan institusi lain.

Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya yang dilakukan antara lain dengan menugaskan tenaga pengajar untuk tugas belajar S-3 dan mengadakan penelitian-penelitian serta mengikuti dan melakukan seminar / pelatihan.

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk menjaga agar kurikulum yang dipakai tetap up to date dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Data selengkapnya untuk penambahan SDM adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2 Perencanaan Penambahan SDM setiap tahun ajaran

SDM	Tahun Anggaran				
	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
Mahasiswa	40	60	60	60	60
Dosen		1	0	1	1

Administrasi	2	1	1	1	1
Laboran	2	2	0	0	0

Penambahan dosen dan tenaga administrasi serta tenaga laboran secara bertahap akan ditambah sesuai dengan kebutuhan dan bertambahnya mahasiswa di Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur.

Tabel 5.3 Perencanaan pengiriman SDM ke Pasca Sarjana setiap tahun ajaran

Studi Lanjut Jenjang	Tahun Anggaran				
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018
S3		2			2

Pengiriman dosen untuk studi lanjut ini tidak dilakukan secara serempak, karena mengingat jumlah dosen yang ada masih terbatas sehingga pengirimannya dilakukan secara estafet.

5.1.3 Rencana Jangka Panjang

Dalam rencana jangka panjang, Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur menitik beratkan pada perjanjian kerja sama dengan institusi lain dan peningkatan publisitas Jurusan dan pengembangan program studi baru.

Penjalinan kerja sama ini dilakukan baik dengan institusi pendidikan lain maupun dengan institusi non-pendidikan. Kerjasama tersebut dapat berupa kerjasama dalam pengadaan pendidikan, kerjasama dalam penelitian, dan lain-lain.

Publisitas program studi perlu selalu dijaga dan ditingkatkan, agar persepsi yang baik dari masyarakat tetap terjaga, dan posisi pendidikan ini dalam pasar sekolah tinggi dapat semakin meningkat.

5.2 Manajemen Sumber Daya

Sumber-sumber daya yang ada di Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur antara lain adalah sumber daya manusia (staf akademik, staf administrasi) dan laboratorium.

Pola pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan mengirimkan tenaga-tenaga pengajar untuk melakukan tugas belajar, baik di dalam negeri maupun keluar negeri, melakukan penelitian-penelitian, dan mengadakan / mengikuti seminar-seminar/pelatihan.

Keputusan untuk mengirimkan tenaga-tenaga pengajar untuk melakukan tugas belajar, baik didalam negeri maupun keluar negeri, melakukan penelitian-penelitian mengadakan atau mengikuti seminar-seminar atau pelatihan-pelatihan.

Keputusan untuk mengirimkan tenaga pengajar untuk melakukan tugas belajar ditentukan oleh faktor rasio antara jumlah tenaga pengajar yang aktif dan jumlah mahasiswa yang ada.

Hal tersebut dimaksudkan agar tujuan peningkatan kualitas tenaga pengajar tidak mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

5.3 Peserta Didik

Rekrutmen mahasiswa

Rekrutmen mahasiswa dilakukan melalui tes untuk menyeleksi serta mengetahui kemampuan awal mahasiswa. Dalam tes ditentukan standart minimal dari hasil tes untuk dapat diterima menjadi mahasiswa baru Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur.

Untuk memantapkan kesiapan studi mahasiswa, maka sebelum memasuki perkuliahan mahasiswa diberikan orientasi studi dan pengenalan kampus dan kuliah umum. Kegiatan ini untuk memperkenalkan kampus secara keseluruhan dan memberi bekal pengetahuan yang baru terhadap Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur. Semua peraturan dan tata tertib universitas, dan Program Studi disampaikan kepada calon mahasiswa baru.

Peserta Didik

1. Sasaran Peserta didik

Calon mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur berasal dari: (a) lulusan sekolah menengah di Kalimantan Timur yang berjumlah rata-rata kurang lebih 150.000 orang dari SMA, MA, dan SMK. Jumlah tersebut terserap pada perguruan tinggi yang sudah ada di Kalimantan Timur sebanyak 20%

2. Rekrutmen

Untuk rekrutmen mahasiswa baru dilakukan dengan cara rekrutmen mandiri dilakukan oleh Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur dengan menggunakan tes TPA dan bahasa Inggris, serta interview secara menyeluruh guna mendapatkan calon mahasiswa yang memenuhi syarat yang ditentukan.

Proyeksi penerimaan mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4 Proyeksi penerimaan mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur

No	Tahun akademik	Proyeksi	Asal Input (SMA)	jml
		jml mhsw		
1	2014/2015	40	100%	
2	2015/2016	60	100%	
3	2016/2017	60	100%	
4	2018/2019	60	100%	
5	2019/2020	60	100%	

5.4 Proses Belajar Mengajar

Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan kegiatan mandiri. Pada tahap awal kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan disiplin kehadiran kuliah menjadi

skala prioritas pengembangan. Disamping itu juga diwajibkan bagi setiap dosen untuk menyusun satuan acara perkuliahan (SAP).

Disamping pemantapan kegiatan-kegiatan tersebut, pengembangan selanjutnya terarah pada kegiatan perkuliahan mandiri, pengadaan diktat kuliah, serta penggunaan media pembelajaran (alat peraga). Untuk memperlancar pengadministrasian, direalisasikan komputerisasi administrasi akademik. Intensitas pemanfaatan laboratorium dan praktek kerja lapangan menjadi skala prioritas selanjutnya dengan disertai pengadaan sarana yang memadai dan meningkatkan kerjasama dengan pihak pengguna lulusan.

Proses pembelajaran dikembangkan dengan mengacu kepada beberapa hal, diantaranya:

1. Proses pembelajaran dalam setiap program, haruslah sesuai dengan pengalaman belajar yang dispesifikasikan untuk mencapai kompetensi tertentu. Pengalaman belajar ini terdapat dalam Standar Kompetensi lulusan.
2. Pengalaman belajar dapat dipilah menjadi tiga rumpun, yaitu mengkaji untuk mencapai kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan akademik, berlatih yang disertai balikan untuk mencapai kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan keterampilan, serta menghayati untuk kompetensi yang berkaitan dengan nilai, sikap, dan kebiasaan bertindak.
3. Kegiatan belajar dapat dirancang, yang bermuara pada kompetensi lulusan Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur.

5.5 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pengembangan kompetensi para dosen sebagai pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui penataran, pendidikan dan latihan, workshop, dan seminar melalui Program Studi, Fakultas maupun LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur..

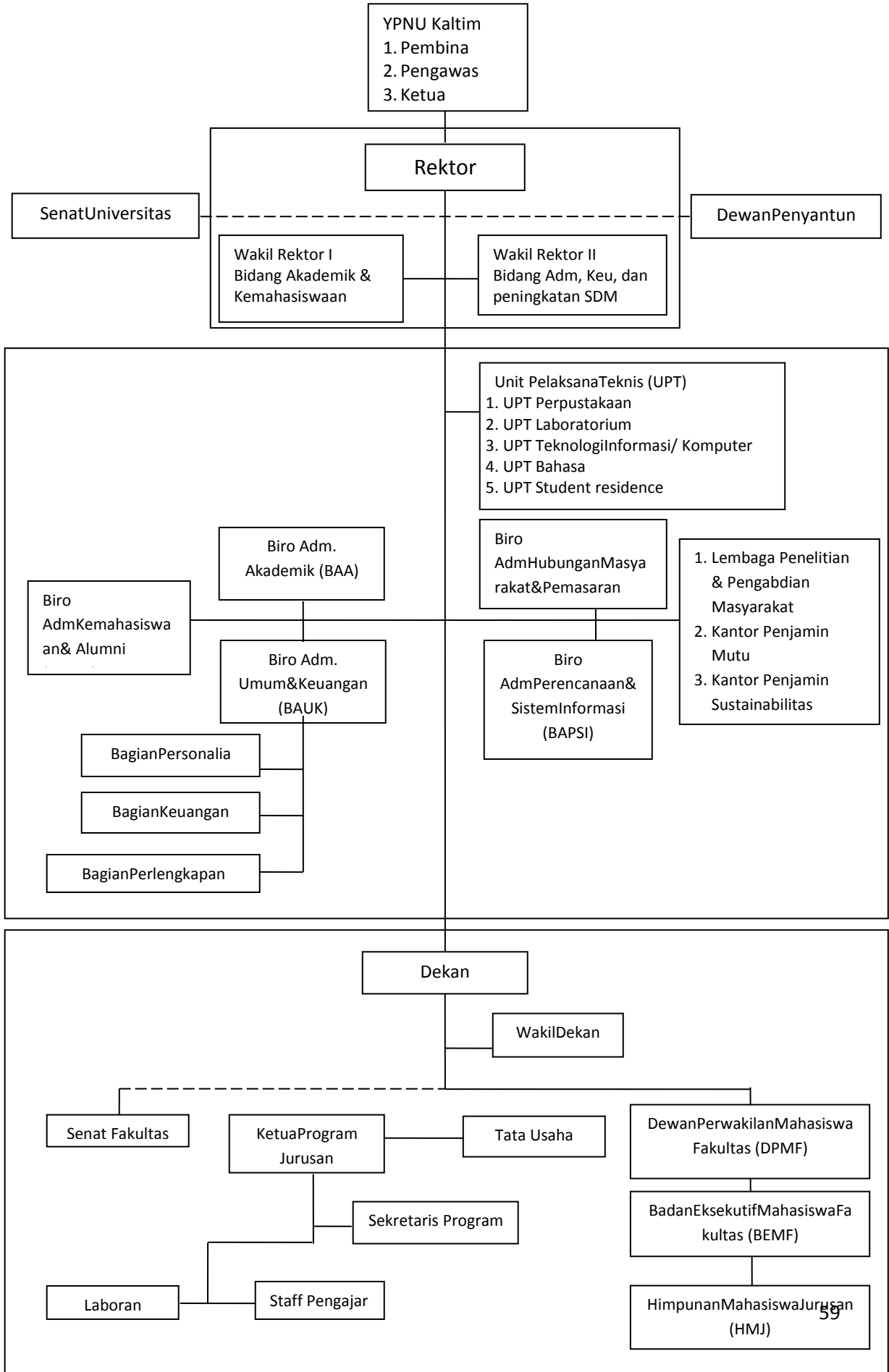
Pengaktifan penelitian distimulasi melalui penelitian jurusan secara periodik setiap semester. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan setiap tahun secara sistematis dan secara incidental sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang sudah ada. Tahapan berikutnya ditingkatkan melalui upaya kerjasama, baik lokal, regional, maupun nasional.

5.6 Manajemen Sumber Daya

Sumber daya manusia merupakan komponen pokok dalam sistem akademik. Sumber daya manusia dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu dosen (tenaga edukatif) dan tenaga administrasi (non edukatif), dengan dipertimbangkan aspek-aspek profesionalitas, jenjang karier, dan kesejahteraan.

Untuk melakukan fungsi manajemen dalam rangka kelancaran proses belajar mengajar, maka telah ditetapkan struktur pengelola Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA-KALIMANTAN TIMUR



Profesionalitas dosen dilakukan melalui diskusi, seminar, loka karya, penataran, diklat, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, disiplin kerja, dan studi lanjut ke doktor. Para dosen, baik dosen tetap maupun tidak tetap diwajibkan untuk memiliki jabatan akademik. Disamping sebagai upaya peningkatan kualitas dosen, jabatan akademik dan masa kerja digunakan sebagai pemberian gaji atau imbalan lainnya.

Pembinaan kesejahteraan yang utama didasarkan pada imbalan profesionalisme dan pengalaman kerja, misalnya melalui gaji dan honorarium. Gaji karyawan didasarkan pada pangkat dan pengalaman kerja. Disamping itu, karyawan juga disediakan tunjangan-tunjangan, insentif, dana sosial, maupun tabungan dana pensiun.

Pembinaan tenaga administrasi didasarkan peraturan kepegawaian dan uraian tugas yang jelas dan profesional. Dengan demikian, pembinaan dan pengembangan karier terarah kepada profesionalitas. Pembinaan kualitas kinerja karyawan melalui disiplin dan pengawasan kerja, penataran, kursus maupun diklat. Jenjang karier didasarkan pada kinerja dan pengalaman kerja yang telah distandarisasi.

5.7 Dukungan Kerjasama

Dalam rangka menjamin kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur serta mencapai kompetensi yang diharapkan, dukungan kerja sama digambarkan sebagai berikut:

No	Lembaga mitra	Program Kemitraan
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	Beasiswa dan Kerja sama Penelitian
2	Pemerintah Kota dan Kabupaten se-Kalimantan Timur	Beasiswa dan Kerja sama Penelitian
3	PT. TOTAL	Beasiswa dan Pemagangan
4	PT. Kalimantan Timur Prima Coal	Beasiswa dan Pemagangan
5	Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman Samarinda	Laboratorium dan Pelatihan Pengembangan SDM
6	LPM Universitas Gajah Mada	Pengembangan SDM
7	Unversity Sains Malaya	Pengembangan SDM & Pertukaran Mahasiswa
8	United Nations University (UNU) Yokohama Jepang	Pengembangan SDM & Pertukaran Mahasiswa
9	Australian National University	Pengembangan SDM
10	PT. Pertamina	Beasiswa dan Pemagangan
11	Pupuk Kalimantan Timur	Beasiswa dan Pemagangan
12	Universitas Jember	Pengembangan SDM
13	Universitas Dr. Soetomo Surabaya	Pengembangan SDM

5.8 Prosedur Penutupan Program Studi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur

Penutupan Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur sesuai dengan sistem penjaminan mutu internal, yakni:

1. Apabila terjadi kelebihan pasok lulusan, program studi yang diusulkan harus dapat ditutup dan dibuka sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu, diperlukan kemampuan melakukan relokasi sumber daya perguruan tinggi.
2. Program studi melakukan evaluasi terhadap program studi yang dianggap tidak efektif, misalnya karena jumlah mahasiswa program tersebut terus menurun.
3. Program studi dan fakultas membahas penutupan program dengan meminta pertimbangan Dewan Pertimbangan Fakultas.
4. Program studi mempersiapkan pelimpahan program studi dan mempersiapkan sistem alih kredit.
5. Dekan membuat surat pemberitahuan ke rektor tentang penutupan program studi.
6. Rektor memberikan izin penutupan program dan melaporkan ke Dikti tentang penutupan program studi.
7. Universitas bersama fakultas dan program studi menyusun proses pemindahan mahasiswa ke program baru yang telah ditentukan fakultas dan universitas.

BAB VI

SISTEM PENJAMINAN MUTU

1.1 Kebijakan, Manual, dan Pemenuhan Standar Minimum SPMI

Standar dan Parameter Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim mengacu pada Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan parameter yang digunakan sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPMPT), serta integrasi dengan Standar IS) 9001:2008, dengan melakukan beberapa modifikasi disesuaikan dengan ruang lingkup penjaminan mutu di UNU Kaltim. Dasar Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim adalah:

1. Menjamin bahwa setiap pelayanan pendidikan kepada mahasiswa dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga apabila diketahui bahwa standar tersebut tidak bermutu atau terjadi penyimpangan antara kondisi riil dengan standar akan segera diperbaiki.
2. mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pada masyarakat, khususnya orang tua/wali mahasiswa, tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan
3. Mengajak semua pihak di dalam sekolah tinggi untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

Adapun model manajemen pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim adalah :

1. Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim dirancang, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya berkelanjutan dengan berdasarkan pada model PDCA (*Plan, Do, Check, Action*). Dengan model ini maka sekolah tinggi akan menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan aktivitas yang tepat. Kemudian terhadap pencapaian tujuan melalui strategi dan aktivitas tersebut, akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan kearah yang lebih baik secara berkelanjutan.
2. Dengan model manajemen PDCA, maka setiap unit dalam lingkungan UNU Kaltim secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri akan dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit yang bersangkutan, dan kepada pimpinan Sekolah Tinggi. Terhadap hasil evaluasi diri pimpinan unit dan pimpinan UNU Kaltim akan membuat keputusan tentang langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu.
3. Melaksanakan SPMI dengan model manajemen PDCA juga mengharuskan setiap unit di UNU Kaltim bersikap terbuka, kooperatif, dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh tim auditor yang telah mengikuti pelatihan khusus tentang audit SPMI. Audit yang dilakukan setiap akhir tahun akademik akan direkam dan dilaporkan kepada pimpinan unit dan Sekolah Tinggi, untuk kemudian diambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari tim auditor.
4. Semua proses di atas dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Sekolah Tinggi terjamin mutunya, dan bahwa SPMI juga selalu dievaluasi untuk menemukan kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat dilakukan perubahan kearah perbaikan secara berkelanjutan.

5. Hasil Pelaksanaan SPMI dengan basis model manajemen PDCA adalah kesiapan semua prodi dalam Sekolah Tinggi untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN-PT ataupun lembaga akreditasi asing yang kredibel

Strategi UNU Kaltim di dalam melaksanakan SPMI adalah :

1. melibatkan secara aktif semua civitas akademik sejak tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan tahap pengembangan SPMI;
2. melibatkan organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintahan sebagai pengguna lulusan, khususnya pada tahap penetapan standar SPMI;
3. melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang SPMI, dan secara khusus pelatihan sebagai auditor internal; melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI kepada para pemangku kepentingan secara periodik

Standar yang dikembangkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal UNU Kaltim meliputi:

1. Standar Isi (standar penyusunan kurikulum dan evaluasi kurikulum)
2. Standar Proses (standar kehadiran dosen, standar penulisan SAP, dan standar pembimbingan Akademik)
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan (standar kualifikasi akademik dan standar kinerja dosen/tenaga kependidikan)
5. Standar Penilaian Hasil Belajar (standar penilaian dan standar metode serta komponen penilaian)
6. Standar pengelolaan (standar struktur organisasi dan standar kualifikasi pimpinan)
7. Standar pembiayaan
8. Standar sarana dan prasarana
9. Standar Pusat Informasi Manajemen Data dan komunikasi
10. Standar Perpustakaan
11. Standar Penelitian dan pengabdian pada masyarakat
12. Standar mahasiswa dan lulusan

Manual Penjaminan Mutu Internal UNU Kaltim meliputi:

- A. Tahap Penetapan standar
- B. Tahap pelaksanaan standar yang terdiri dari: 1) pelaksanaan standar; 2) SOP penyusunan kurikulum; 3) SOP evaluasi kurikulum; 4) SOP Kompetensi; 5) SOP Kehadiran Dosen/tenaga kependidikan; 6) standar SOP penulisan SAP; 7) SOP pembimbingan akademik; 8) SOP penyusunan kompetensi mata kuliah; 9) SOP standar kompetensi lulusan; 10) standar kualifikasi akademik; 11) standar penilaian dosen; 12) standar metode dan komponen penilaian; 13) standar ruang kuliah dan perlengkapan; 14) standar kebersihan; 15) standar struktur organisasi; 16) standar kualifikasi pimpinan; 17) standar biaya studi; 18) pusat informasi Manajemen Data dan Komunikasi; 19) standar perpustakaan; 20) standar penelitian dan pengabdian; 21) standar SOP mahasiswa dan lulusan
- C. Tahap Pengendalian Standar: 1) Audit Mutu; 2) pelaporan Audit
- D. Tahap Peningkatan Standar

1.2 Implementasi SPMI

Sebagaimana dimuat di dalam buku Garis Besar Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim, SPMI-UNU Kaltim diimplementasikan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penggalangan komitmen Yayasan dan Universitas untuk mengimplementasikan SPMI-UNU Kaltim, yang diwujudkan melalui penetapan dan pengesahan SPMI-UNU Kaltim, termasuk jadwal implementasi, dalam Peraturan Pengurus Yayasan;
2. Sosialisasi komitmen Yayasan dan Universitas untuk mengimplementasikan SPMI-UNU Kaltim kepada seluruh pemangku kepentingan;
3. Pembangunan PD-UNU Kaltim yang berfungsi sebagai pengumpul, pengolah, penyimpan, dan penyaji data dan informasi mengenai profil sumber daya UNU Kaltim untuk 136 standar turunan. Langkah ini dapat dimulai dengan memanfaatkan data dan informasi yang sudah ada, antara lain data EPSBED dan data akreditasi;
4. Pengelola standar menetapkan substansi standar turunan dalam Standar Identitas, yang terdiri atas Standar Eligibilitas, Standar Integritas, Standar Visi, Standar Misi, Standar Tujuan, Standar Sasaran, dan Standar Etika Akademik;
5. Berdasarkan dan konsisten terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran UNU Kaltim tersebut, setiap unit akademik di UNU Kaltim menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran unitnya;
6. Pengelola standar menetapkan substansi standar turunan selain standar turunan tersebut pada Butir 4, dengan mendasarkan diri pada visi, misi, tujuan, dan sasaran UNU Kaltim, kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta peraturan perundang-undangan.
7. Bersamaan dengan langkah keenam, dilakukan pengorganisasian SPMI-UNU Kaltim, baik secara umum pada aras Universitas maupun secara khusus pada aras unit;
8. Pengelola standar menerapkan SPMI-UNU Kaltim dengan manajemen kendali mutu berbasis PDCA;
9. Pengelola standar mengevaluasi dan merevisi SPMI-UNU Kaltim melalui *benchmarking* secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu yang sudah berjalan juga akan disosialisasikan dan secara bertahap akan diterapkan pada prodi baru FARMASI. Pengembangan budaya kerja dilakukan dengan mengimplimentasikan pedoman analisis jabatan dan program peningkatan manajerial. Seluruh unit kerja telah memiliki: 1) identitas jabatan; 2) ikhtisar jabatannya; 3) posisi dalam struktur organisasi; 4) fungsi pekerjaan; 5) tanggung jawab utama, 6) tugas pokok, tugas tambahan, dan tugas berkala; 7) wewenang yang dimiliki; 8) dimensi pertanggungjawabannya; 9) karakteristik pekerjaan yang berhubungan hubungan dan lingkungan tempat kerja; 10) macam-macam permasalahan yang dapat timbul dari akses pekerjaan; 11) indikator keberhasilan pekerjaan dan sistem evaluasi tugas; 11) persyaratan pekerjaan; 12) pengembangan karir; 13) dimensi kompetensi yang harus dimiliki.

Untuk mengontrol dan mengembangkan budaya kerja, di setiap prodi di bentuk gugus penjaminan mutu yang bertugas untuk mengawal pelaksanaan standar dan prosedur mutu yang telah ditetapkan.

1.3 Peningkatan Keberlanjutan SPMI

Peningkatan keberlanjutan SPMI UNU Kaltim dilakukan secara periodik (3 tahunan) dengan melibatkan pihak internal dan eksternal. Pihak internal UNU Kaltim membentuk sebuah unit kerja baru yang dinamakan Lembaga Audit Internal Mutu yang secara khusus bertugas untuk menyiapkan, merencanakan, mengendalikan, mengevaluasi, dan mengembangkan SPMI.

Terdapat dua macam peningkatan mutu yang diterapkan di UNU Kaltim, yaitu peningkatan mutu untuk mencapai standar SPMI yang ditetapkan, dan peningkatan mutu dalam konteks peningkatan standar mutu yang telah dicapai melalui *benchmark*.

Peningkatan mutu dilaksanakan hasil monitoring dan evaluasi, serta audit internal berupa rekomendasi sebagai acuan untuk pengembangan/peningkatan mutu secara berkelanjutan dengan mengikuti *Plan-Do-Check-Action (PDCA)*. Pengembangan melalui *benchmark* standar mutu, untuk mengetahui telah seberapa jauh standar SPMI yang diimplementasikan, dibandingkan dengan standar terbaik.

Terdapat 2 (dua) *benchmark* yaitu *internal* dan *eksternal*. *Internal Benchmark* adalah upaya membandingkan pelaksanaan standar SPMI antar fakultas/prodi/UPT/Biro/bagian lingkungan Unit kerja UNU Kaltim. *Eksternal Benchmark* adalah upaya membandingkan pemenuhan standar SPMI UNU Kaltim dengan perguruan Tinggi lain dan lembaga penjamin kuliatas seperti ISO dan lain-lain.

BAB VI

KESIMPULAN

Pengembangan keilmuan dalam Prodi Farmasi sebagai acuan utama pengembangan kurikulum difokuskan pada hal-hal berikut : **1) kajian dibidang isolasi, sintesis, uji bioaktivitas; 2) kajian produksi dan kontrol kualitas sediaan farmasi, bahan baku dan fitofarmaka; 3) kajian dibidang analisis sediaan farmasi, makanan dan senyawa kimia tubuh; 4) kajian Farmasi yang mendasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia.**

Kurikulum Prodi Farmasi berbeda dengan kurikulum prodi yang telah ada. Profil lulusan Prodi Farmasi secara umum yaitu : 1) Memiliki kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dalam ilmu kefarmasian; 2) Memiliki kemampuan dalam pengembangan dan penjaminan mutu sediaan farmasi; 3) Memiliki kemampuan untuk mendukung pelayanan kefarmasian yang berkualitas sesuai peraturan perundang-undangan dan etika kefarmasian; 4) Memiliki kemampuan untuk melakukan penelusuran, pengkajian, dan penyampaian informasi obat; 5) Memiliki karakter unggul untuk berperan sebagai pemberi layanan, pengambil keputusan, komunikator, pemimpin, manajer, pembelajar sepanjang hayat, pendidik, peneliti, serta wirausahawan.

Sedangkan profil lulusan Prodi Farmasi secara khusus yaitu : 1) Memiliki kemampuan dasar dalam mengelola suatu apotek meliputi kemampuan managerial, keuangan dan Marketing; 2) Mampu secara sistematis memecahkan permasalahan dalam suatu system industry farmasi, apotek, atau RS; 3) Merencanakan, menghasilkan dan mengembangkan berbagai produk obat tradisional yang berasal dari alam; 4) Memiliki kemampuan untuk mengembangkan usaha kefarmasian sehingga dapat menjadi lebih berkembang.

Sumber Daya Manusia (dosen) yang disediakan untuk Program Studi Farmasi UNU Kaltim sebanyak 8 dosen yang berkualifikasi S-1 tetapi sedang dalam finalisasi studi lanjut S2. Pemetaan pengampu mata kuliah juga sudah disesuaikan kompetensi dan substansi kepakaran dosen yang ada. **Ketersediaan sumber daya pendukung (tenaga administrasi dan laboran), sarana perkuliahan, media pembelajaran, perpustakaan, dan laboratorium juga mencukupi standar minimal pemenuhan tenaga administasi dan tenaga laboran.** Pengembangan dosen, tenaga administrasi, laboran dan sarana prasarana lain direncanakan setiap tahun sesuai dengan target input mahasiswa.

Sistem penganggaran di UNU Kaltim menganut sistem anggaran berbasis kinerja. Dimana penyusunan anggaran dilakukan ditingkat unit kerja. Unit kerja menyusun anggaran berdasarkan program kerja tahunan yang akan dijalankan yang selaras dengan visi, misi dan tujuan UNU Kaltim. Program kerja terdiri atas beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dimana kegiatan tersebut harus jelas dari sisi tujuan, waktu pelaksanaan dan benar-benar bermutu dalam hal ini bisa meningkatkan mutu.

Untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi manajemen keuangan UNU Kaltim setiap tahun dilakukan audit Internal. Audit dilakukan atas laporan keuangan tahunan fakultas dan Universitas yang terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi dan Arus Kas. Cash flow UNU Kaltim cukup baik, dan

mampu menunjang penyelenggaraan prodi baru. Unit Cash ditentukan berdasarkan analisis detail terkait kebutuhan langsung dan kebutuhan tidak langsung institusi dan prodi FARMASI.

Manajemen akademik ditingkat Universitas mempunyai dasar penyelenggaraan yang baik. Prosedur pembukaan dan penutupan prodi di atur dengan prosedur yang jelas dan mekanisme yang ketat. Pengembangan sumberdaya manusia, khususnya karir dan prestasi, perlu direncanakan secara sistematis, selaras dengan perjalanan institusi yang sesuai dengan prestasi dan minat individual, serta memperhatikan peluang-peluang yang ada dalam lingkungan dan bidang ilmu masing-masing.

Sistem penjaminan mutu Insitusi dan prodi berjalan dengan baik. Penerapan standar dan prosedur mutu melalui tahapan prosedur kerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam dokumen SOP dan proses implementasi SPMI telah sosialisasikan dan dijalankan secara bertahap oleh semua civitas akademik UNU Kaltim. Hal-hal yang telah dilaksanakan SPMI diantaranya: 1) *pelaksanaan Evaluasi kinerja dosen dan pelaksanaan reward terhadap kinerja dosen dilakukan setiap semester*; 2) *pelaksanaan Evaluasi perkuliahan dengan melibatkan mahasiswa juga dilakukan di akhir semester*, 3) *melakukan evaluasi perkuliahan di setiap akhir semester*, 4) *melakukan lesson study dan pengembangan materi perkuliahan*, 5) *mengevaluasi SAP dan perangkat pembelajaran*, 6) *melakukan tracer studi untuk evaluasi kurikulum dan kompetensi lulusan*, 7) *menyusun dan mengembangkan pedoman lain yang terkait dengan kontrol dan pengembangan akademik*, *Setiap prodi di lingkungan UNU Kaltim harus memiliki standar operasional prosedur, analisis jabatan dan program peningkatan kompetensi manajerial, rentsra Program Studi.*

Keberlanjutan pelaksanaan Program Studi Farmasi mempunyai peluang yang menjanjikan, disebabkan oleh beberapa hal :

1. Minat prodi Farmasi sangat tinggi sesuai dengan survey yang dilakukan oleh Tim Pendiri UNU Kaltim pada bulan Maret 2014 berada pada urutan kedua setelah Prodi Kesehatan/Kedokteran.
2. Perguruan Tinggi pesaing untuk Kalimantan Timur relatif tidak banyak yaitu Universitas Mulawarman dan Akademi Farmasi Samarinda.
3. Dukungan kerjasama yang representative dengan UGM, UNEJ, UNIBRAW dan UNMUL.
4. Dukungan beasiswa dari berbagai lembaga menambah kekuatan FARMASI dalam menjalankan pembelajaran.

Dengan kesiapan berbagai aspek, yaitu; 1) aspek kemanfaatan dan keunggulan Prodi yang mempunyai karakteristik tersendiri; 2) penyusunan kompetensi lulusan yang baik, roadmap keilmuan yang jelas, profil lulusan yang terukur, dan Strategi yang baik untuk mencapai target pembelajaran; 3) sumber daya manusia dan sarana prasarana yang tercukupi serta perencanaan pengembangan yang baik; 4) keberlanjutan tentang input 4) sistem pendaan yang kridebel; 5) sistem manajemen yang tertata dengan baik, serta 6) sistem penjaminan mutu yang berjalan dengan baik, ***maka Program Studi FARMASI yang diusulkan layak dibuka dan dapat terselenggara secara berkelanjutan.***



Instrumen Evaluasi Diri

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi 2013

-
- Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur
 - Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Harun Nafsi (Darma) Samarinda
 - Nama Pemimpin Perguruan Tinggi : Drs. Farid Wadjdy, M.Pd.
 - Jumlah Program Studi :

D1 : _____ **D2** : _____ **D3** : _____ **D4** : _____
Sp1 : _____ **Sp2** : _____ **Sp3** : _____
S1 : **11** **S2** : _____ **S3** : _____

PENGANTAR

Sejak diluncurkan pertama kali pada tahun 2003 oleh Direktorat Akademik (dh. Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan), Ditjen. Dikti., Depdiknas, kegiatan Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) di perguruan tinggi pada saat ini telah berlangsung selama enam tahun. Dalam kurun waktu itu tentu telah berkembang berbagai variasi implementasi Penjaminan Mutu, baik pada tingkat perguruan tinggi maupun pada tingkat Nasional.

Sejak peluncuran kegiatan Penjaminan Mutu di perguruan tinggi dianut prinsip bahwa Direktorat Akademik hanya memberikan inspirasi tentang Penjaminan Mutu, sedangkan implementasinya harus mampu dilakukan sendiri oleh setiap perguruan tinggi sesuai dengan sejarah, budaya, kapasitas, dan visi serta misi perguruan tinggi yang bersangkutan. Oleh karena itu, pada saat ini tentu telah terdapat sejumlah praktek baik (*good practices*) dari berbagai perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan kegiatan Penjaminan Mutu.

Sementara itu, pada tahun 2006 telah selesai disusun secara Nasional suatu sistem yang menyinergikan kegiatan EPSBED, Penjaminan Mutu, dan Akreditasi Perguruan Tinggi, yang semuanya bertujuan menjamin mutu perguruan tinggi di Indonesia. Sistem tersebut dinamakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi atau disingkat SPM-PT. Di dalam SPM-PT, kegiatan EPSBED akan dikembangkan menjadi suatu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), sedangkan kegiatan Penjaminan Mutu dan Akreditasi masing-masing disebut sebagai Sistem Penjaminan

Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Instrumen evaluasi diri ini merupakan instrumen yang bertujuan mengevaluasi implementasi **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**.

Pada tahun 2008 Direktorat Akademik Ditjen Dikti telah menyebarluaskan Instrumen Evaluasi Implementasi SPMI dan telah diisi oleh 387 perguruan tinggi. Berdasarkan *desk evaluation* telah terpilih 127 dari 387 perguruan tinggi tersebut untuk menjalani *site verification* dan *technical assistance*. Akhirnya, dihasilkan 68 dari 127 perguruan tinggi yang memiliki praktek baik (*good practices*) dalam SPMI.

Pada tahun 2009 praktek baik implementasi SPMI di berbagai perguruan tinggi diyakini telah semakin meningkat. Agar peningkatan implementasi SPMI dapat dipetakan, Direktorat Akademik menyebarluaskan instrumen evaluasi diri ini untuk diisi dengan data dan informasi tentang implementasi SPMI oleh semua perguruan tinggi, **kecuali** 68 perguruan tinggi yang disebutkan di atas. Dari hasil pemetaan tersebut akan dipilih sekitar 120 perguruan tinggi yang akan divisitasi oleh Tim dari Direktorat Akademik. Bersamaan dengan visitasi tersebut akan dilakukan *technical assistance (TA)*, sehingga perguruan tinggi tersebut terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan hasil pemetaan dan visitasi, Direktorat Akademik akan menetapkan sekitar 60 perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan SPMI dengan baik, sehingga dapat digunakan sebagai praktek baik oleh perguruan tinggi lain.

Untuk memperoleh data dan informasi tentang implementasi SPMI perguruan tinggi di Indonesia, Direktorat Akademik menyelenggarakan kembali **Program Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi 2009**.

Komposisi Pernyataan

Kelompok Pernyataan A: Kebijakan SPMI PT	: 10 pernyataan
Kelompok Pernyataan B: Manual SPMI PT	: 5 pernyataan
Kelompok Pernyataan C: Standar dalam SPMI PT	: 46 pernyataan
Kelompok Pernyataan D: Implementasi SPMI PT	: 10 pernyataan
Kelompok Pernyataan E: Peningkatan berkelanjutan SPMI PT	: 7 pernyataan

Petunjuk Pengisian

1. Lingkari atau centang pada YA jika pernyataan sesuai dengan kenyataan atau TIDAK jika pernyataan tidak sesuai dengan kenyataan
2. Beri uraian pada pernyataan yang terbuka (jika tidak dapat dijelaskan dengan YA dan TIDAK).

A. KEBIJAKAN SPMI PERGURUAN TINGGI

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	PT kami memiliki kebijakan tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).	(YA)	TIDAK (langsung ke No. 10)
2	Kebijakan SPMI PT kami telah diterapkan	(YA)	TIDAK (jawab No. 4)

3	Kebijakan SPMI PT kami telah diterapkan sejak Tahun 2007 (langsung ke No. 5)		
4	SPMI PT kami belum diterapkan karena kebijak-an SPMI PT tersebut:	YA	TIDAK
	a. baru selesai dan belum disosialisasikan	YA	TIDAK
	b. belum disetujui dan/atau disahkan	YA	TIDAK
	c. belum mendapat dukungan/komitmen dari para pemangku kepentingan PT kami	YA	TIDAK
	d. terbentur kendala seperti keterbatasan dana dan/atau sumber daya manusia	YA	TIDAK
e. lainnya, sebutkan.....			
5	Kebijakan SPMI PT kami telah didokumentasikan dalam bentuk buku atau surat keputusan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
6	Ruang lingkup SPMI PT kami meliputi:	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	a. aspek pembelajaran	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	b. selain butir a juga <u>semua</u> aspek Tridharma PT	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
c. selain butir b juga aspek lain seperti misalnya pengelolaan dan pendanaan PT	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK	
7	SPMI PT kami telah memenuhi ketentuan dalam PP. No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
8	Rujukan SPMI PT kami:	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	a. Buku Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang diterbitkan oleh Ditjen Dikti	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
b. selain butir a di atas (misal <i>AUN Criteria, Malcolm Baldrige's Criteria</i>), sebutkan			

9	Model manajemen kendali mutu SPMI PT kami adalah: a. PDCA (<i>plan, do, check, action</i>)	YA	TIDAK
	b. lainnya, sebutkan.....		
10	PT kami tidak memiliki Kebijakan SPMI karena: a. belum paham tentang SPMI PT	YA	TIDAK
	b. belum memerlukan SPMI PT	YA	TIDAK
	c. belum ada komitmen dari pimpinan PT dan/atau Yayasan	YA	TIDAK
	d. belum ada alokasi dana	YA	TIDAK
	e. lainnya, sebutkan		

Apabila perguruan tinggi Anda **belum memiliki** kebijakan SPMI, maka pengisian Instrumen Evaluasi Diri ini **tidak perlu dilanjutkan**, namun tetap harus dikirimkan kembali kepada Direktorat Akademik, Ditjen Dikti Depdiknas.

B. MANUAL SPMI PERGURUAN TINGGI

Dalam pernyataan berikut ini, yang dimaksud Manual SPMI adalah pedoman tertulis tentang (a). perumusan standar dalam SPMI PT; (b). penerapan standar dalam SPMI PT; (c). pengendalian standar dalam SPMI PT, dan (d). peningkatan dan pengembangan standar dalam SPMI PT.

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	PT kami memiliki manual SPMI PT	YA	TIDAK (langsung ke No. 5)
2	Manual SPMI PT kami berisi pedoman: a. cara menyusun isi standar mutu	YA	TIDAK
	b. cara melaksanakan/memenuhi isi standar	YA	TIDAK
	c. cara mengendalikan isi standar	YA	TIDAK

	d. cara meningkatkan dan mengembangkan isi standar	YA	TIDAK

3	Manual SPMI PT kami mudah diakses oleh komunitas di lingkungan PT kami karena:	YA	TIDAK
	a. telah dicetak, misalnya dalam bentuk buku	YA	TIDAK
	b. dapat diunduh dari <i>website</i> PT kami	YA	TIDAK
	c. lainnya, sebutkan		
4	Manual SPMI PT kami tentang:		TIDAK
	a. perumusan standar telah dilaksanakan	YA	
	b. penerapan standar telah dilaksanakan	YA	TIDAK
	c. pengendalian standar telah dilaksanakan	YA	TIDAK
	d. peningkatan dan pengembangan standar telah dilaksanakan	YA	TIDAK
5.	Manual SPMI PT kami belum ada atau belum lengkap karena kami:	YA	tidak
	a. belum selesai membuatnya		
	b. tidak tahu bahwa manual SPMI PT harus memuat keempat pedoman tertulis tentang perumusan, pelaksanaan, pengendalian, serta peningkatan dan pengembangan standar	YA	tidak
	c. tidak tahu bagaimana membuat manual SPMI PT	YA	tidak
	d. tidak merencanakan untuk membuat manual SPMI PT	YA	tidak

e. tidak tahu bahwa harus ada manual dalam SPMI PT	YA	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/> tidak
f. memiliki alasan lain, sebutkan			

C. STANDAR DALAM SPMI PERGURUAN TINGGI

C.1. Delapan Kelompok Standar Minimum Dalam SPMI PT Menurut PP. No.19

Tahun 2005

Kedelapan kelompok standar di bawah ini didasarkan pada PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang dalam Pasal 91 ayat (2) menetapkan bahwa setiap satuan pendidikan tinggi wajib memenuhi kedelapan kelompok standar tersebut atau melampauinya.

Agar dapat memahami pengertian berbagai standar di bawah ini, sangat dianjurkan untuk membaca dengan seksama PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang dapat diunduh di <http://www.infohukum.dkp.go.id/produk/653.pdf>

Istilah standar dalam pernyataan berikut merujuk pada tolok ukur yang dinyatakan secara tertulis dalam sebuah dokumen (misalnya berupa Keputusan, Buku SPMI). Sedangkan istilah formulir/borang adalah berbagai instrumen tertulis untuk melaksanakan standar tersebut.

Contoh:

1. Standar: "Setiap semester Dosen harus memberi kuliah minimum 12 kali tatap muka untuk setiap matakuliah yang diasuhnya".
2. Formulir/Borang: formulir 'Berita Acara Perkuliahan' atau 'Daftar Hadir Dosen' di kelas.

No	Pernyataan	Konfirmasi	
I. Standar Isi / Kurikulum (Pasal 5 – 18 PP No 19 Tahun 2005)			
1	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum	<input type="radio"/> YA	<input checked="" type="radio"/> TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	<input type="radio"/> YA	<input checked="" type="radio"/> TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	<input checked="" type="radio"/> TIDAK
2	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Muatan Kurikulum Program Studi	<input type="radio"/> YA	<input checked="" type="radio"/> TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	<input type="radio"/> YA	<input checked="" type="radio"/> TIDAK

	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
3	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Beban sks Efektif Program Studi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
4	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kalender Akademik	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
II. Standar Proses Pembelajaran (Pasal 19 – 24 PP No 19 Tahun 2005)			
5	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Perencanaan Proses Pembelajaran	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
6	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar PelaksanaanProses Pembelajaran	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
7	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Penilaian Hasil Proses Pembelajaran	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
8	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar	<input type="radio"/> YA	TIDAK

	Pengawasan Proses Pembelajaran		
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
III. Standar Kompetensi Lulusan (Pasal 25 – 27 PP No 19 Tahun 2005)			
9	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kompetensi Lulusan	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
IV. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Pasal 28 – 41 PP No 19 Tahun 2005)			
10	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kualifikasi Akademik Dosen	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
11	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kompetensi Dosen	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
12	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Sertifikat Keahlian Dosen	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
13	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Rasio Dosen-Mahasiswa	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK

14	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan (administrasi/penunjang)	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
15	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kompetensi Tenaga Kependidikan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
16	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Sertifikat Keahlian Tenaga Kependidikan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
V. Standar Sarana dan Prasarana (Pasal 42 – 48 PP No 19 Tahun 2005)			
17	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Lahan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
18	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Kuliah	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
19	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Perpustakaan	<input type="radio"/> YA	TIDAK

	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
20	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Laboratorium dan/atau Bengkel Kerja dan/atau Studio dan/atau Unit Produksi, dan/atau Kebun Percobaan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
21	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Pimpinan, Dosen, Tata Usaha, dan Kantin	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
22	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Tempat Ibadah, Olah Raga, dan Berkreasi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
23	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang/Tempat Lain untuk menunjang proses pembelajaran	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
24	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Ruang Kuliah	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK

	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/>	TIDAK
25	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Laboratorium dan/atau Studio, dsb	<input type="radio"/>	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/>	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/>	TIDAK
26	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Pendidikan	<input type="radio"/>	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/>	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/>	TIDAK
27	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Ruang Kantor	<input type="radio"/>	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/>	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/>	TIDAK
28	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Perlengkapan Lain untuk menunjang proses pembelajaran	<input type="radio"/>	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/>	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/>	TIDAK
29	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Buku dan Sumber Belajar	<input type="radio"/>	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/>	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/>	TIDAK
VI. Standar Pengelolaan (Standar 49 – 61 PP No 19 Tahun 2005)			
30	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar	<input type="radio"/>	TIDAK

	Pengelolaan Akademik		
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
31	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Operasional	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
32	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Personalia	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
33	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Keuangan	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
34	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Rencana Kerja Tahunan	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
35	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Rencana Kerja Menengah [meliputi masa 4 (empat) tahun]	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan	YA	TIDAK

	formulir/borangnya		
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	(YA)	TIDAK
VII. Standar Pembiayaan (Pasal 62 PP No 19 Tahun 2005)			
36	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Biaya Investasi Perguruan Tinggi	(YA)	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	(YA)	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	(YA)	TIDAK
37	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Biaya Operasional Perguruan Tinggi	(YA)	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	(YA)	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	(YA)	TIDAK
38	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Biaya Personal Mahasiswa	(YA)	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	(YA)	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	(YA)	TIDAK
VIII. Standar Penilaian Pendidikan (Pasal 63 – 72 PP No 19 Tahun 2005)			
39	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Penilaian Hasil Belajar Oleh Dosen	(YA)	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	(YA)	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	(YA)	TIDAK
40	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Penilaian Hasil Belajar Oleh Institusi		TIDAK

		YA	
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
41	Standar No. 1 sd. No. 40 di atas ada yang <u>belum diatur</u> dalam SPMI PT kami, serta belum dilengkapi dengan formulir/borang, karena:	YA	TIDAK
	a. pembentukan SPMI PT kami belum selesai		
	b. standar yang ada tidak sesuai dengan daftar di atas	YA	TIDAK
	c. lainnya, sebutkan		
42	Berbagai standar dalam SPMI PT kami belum dipenuhi, karena:	YA	TIDAK
	a. standar tersebut terlalu sulit dicapai		
	b. keterbatasan sumber daya	YA	TIDAK
	c. keterbatasan kemampuan manajemen internal	YA	TIDAK
	d. lainnya, sebutkan		

C.2. Kemungkinan Penambahan Standar lain selain 8 (Delapan) Kelompok Standar Minimum Di atas

Kedelapan kelompok standar minimum di atas wajib dipenuhi menurut PP. No. 19 Tahun 2005, namun PP tersebut juga mengatur bahwa setiap satuan pendidikan tinggi dapat melampaui kedelapan standar minimum tersebut dengan merumuskan/ menetapkan standar lain yang tidak diatur dalam PP tersebut. Contoh standar lain: Standar Penelitian, Standar Pengabdian Kepada Masyarakat, Standar Kerjasama, dan sebagainya yang ditingkatkan dan dikembangkan berdasarkan visi PT kami.

43	SPMI PT kami telah memiliki standar lain yang melampaui 8 (delapan) kelompok standar minimum di atas	YA	<input checked="" type="radio"/> TIDAK (langsung ke no 46)
44	Standar lain yang melampaui 8 (delapan) kelompok standar minimum dalam SPMI PT kami, sebutkan		
45	Standar dalam pernyataan No 44 ditetapkan berdasarkan Visi PT kami	YA	TIDAK
46	Visi PT kami: Menjadi lembaga pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan (Diklatlitbang) berbasis kebangsaan dan kerakyatan yang otonom dan berkualitas, yang diakui dan dipercaya oleh masyarakat luas, di tingkat nasional maupun internasional		

D. Implementasi SPMI Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	Ketika PT kami mulai menjalankan Kebijakan SPMI secara utuh, PT kami melakukan sosialisasi SPMI PT tersebut kepada:	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	a. Pendidik/Dosen		
	b. Tenaga kependidikan (administrasi/penunjang)	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Mahasiswa	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	d. Alumni	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	e. Orang tua mahasiswa	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK

	f. Organisasi profesi	YA	TIDAK
	g. Lainnya, sebutkan.....		
2	Cara PT kami melakukan sosialisasi SPMI PT kepada pemangku kepentingan dalam nomor 1 di atas, adalah:	YA	TIDAK
	a. melakukan pertemuan/rapat kerja/loka-karya, dsbnya		
	b. melakukan komunikasi tertulis	YA	TIDAK
	c. melakukan komunikasi lisan	YA	TIDAK
	d. lainnya,		
3	PT kami memiliki strategi internalisasi budaya mutu (membentuk budaya kerja berorientasi mutu) dalam rangka pelaksanaan SPMI PT bagi seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan staf pimpinan, pada semua unit kerja	YA	TIDAK
4	Internalisasi budaya mutu tersebut di PT kami lakukan sebagai berikut:		
5	<u>Semua</u> unit kerja di lingkungan PT kami telah mengimplementasikan SPMI PT	YA	TIDAK
6	a. Implementasi SPMI PT kami dilakukan secara melekat atau menyatu (<i>embedded</i>) dalam struktur	YA	TIDAK

	organisasi PT kami	Langsung ke No. 9	
	b. Implementasi SPMI PT kami dikoordinasikan oleh sebuah unit/lembaga tersendiri yang menangani penjaminan mutu	YA	TIDAK
7	Nama dan struktur organisasi dari lembaga penjaminan mutu di PT kami seperti yang dimaksud dalam no. 6b, serta posisinya di dalam struktur organisasi PT kami sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		
8	Mekanisme kerja dari lembaga pada pernyataan no. 7 sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		
	(langsung ke Bagian E)		
9	Mekanisme SPMI PT kami dilakukan secara <i>embedded</i> tanpa adanya lembaga tersendiri yang menangani penjaminan mutu, karena cara tersebut:		
	a. lebih efektif dan cocok dengan budaya organisasi PT Anda	YA	TIDAK
	b. tidak memerlukan dana operasional yang besar	YA	TIDAK
	c.lainnya, sebutkan.....		
10	Mekanisme kerja implementasi SPMI PT kami yang dilakukan secara <i>embedded</i> sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		

--	--

E. Peningkatan BerkelanjutanSPMI PT

Sebagai sebuah sistem di dalam SPM-PT, SPMI PT juga seharusnya ditingkatkan efektivitas dan efisiensinya melalui proses evaluasi terhadap SPMI PT itu sendiri secara berkala dan berkelanjutan. Pada gilirannya peningkatan SPMI PT harus memacu perkembangan PT. Perlu diingat, bahwa pernyataan berikut merupakan evaluasi diri terhadap SPMI PT sebagai sebuah sistem yang utuh, bukan evaluasi atas substansi atau standar dalam SPMI PT.

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	PT kami memiliki mekanisme untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi SPMI PT sebagai sebuah sistem	(YA)	TIDAK (Anda tak perlu menjawab lagi)
2	SPMI PT kami sebagai sebuah sistem telah dievaluasi secara berkala	(YA)	TIDAK
3	Hasil evaluasi tersebut telah digunakan untuk: a. peningkatan efektivitas dan efisiensi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem	(YA)	TIDAK
	b. pengembangan PT kami	(YA)	TIDAK
4	Periode/siklus evaluasi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem sebagai berikut:		
5	a. SPMI PT kami sebagai sebuah sistem pernah dievaluasi pihak internal	(YA)	TIDAK
	b. SPMI PT kami sebagai sebuah sistem pernah dievaluasi pihak eksternal	(YA)	TIDAK
6	a. evaluator internal SPMI PT kami sebagai sebuah sistem adalah TIM Monitoring dan Evaluasi Internal		
	b. evaluator eksternal SPMI PT kami sebagai sebuah sistem adalah Standart ISO 9001		

7	Prosedur evaluasi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)
